



18th ASIAN GAMES
Jakarta
Palembang | 2018

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 JULI 2017
NO. 27 TAHUN LIII

Energizing Asia

energia

weekly



4 SERBA SERBI TIM SATGAS
LEBARAN 2017

15 PT PERTAMINA EP SUKSES RAIH
AUSTRALASIAN REPORTING AWARDS 2017

20 PERTAMAX - PERTALITE
PILIHAN FAVORIT PEMUDIK
LEBARAN 2017



TERIMA KASIH TIM SATGAS

Direktur Utama Pertamina Massa Manik melepas keberangkatan awak mobil tangki di TBBM Plumpang, Jakarta yang akan mendistribusikan BBM ke Bandung pada malam takbiran, pada 25 Juni 2017 lalu.

Foto: TRISNO

Direksi Pertamina mengapresiasi kinerja Tim Satgas Lebaran Pertamina dalam mengamankan pasokan BBM & LPG selama Ramadan dan Idul Fitri 1438 H. Kesuksesan ini juga terlihat dari banyaknya apresiasi yang datang baik dari Menteri ESDM, Menteri BUMN, Kapolri, hingga para pemudik yang merasakan layanan Pertamina selama perjalanan mereka.

JAKARTA - "Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran tim Satgas

Pertamina yang sudah meluangkan waktunya untuk berkorban demi masyarakat banyak. Sehingga mudik Lebaran 2017 berjalan dengan tertib, aman, dan lancar, serta tidak ada kejadian *fatality*," ujar Massa.

Menurutnya, keberhasilan tim Satgas Lebaran kali ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara banyak pihak di Pertamina, mulai dari hulu, perkapalan, pengolahan, hingga para *frontliner* di pemasaran. Tidak ketinggalan juga para tim pendukung lainnya baik dari keuangan, medical, IT, komunikasi, dan banyak pihak yang berperan serta pihak eksternal seperti

aparatus kepolisian.

Tim Satgas Lebaran yang langsung dipimpin Massa memang tidak tanggung-tanggung dalam menyiapkan pelayanan prima untuk pemudik. Hasilnya terlihat dengan apresiasi yang disampaikan banyak pihak.

Seperti Menteri ESDM Ignasius Jonan yang datang ke TBBM Panjang, Lampung pada 1 Juli 2017. "Terima kasih atas semua upaya melayani masyarakat, khususnya di masa operasi Idul Fitri 1438 H," ujarnya saat itu. Pada kesempatan tersebut bahkan ia sempat menyalami para AMT yang tengah bertugas.

Selain itu, apresiasi da-

tang dari para pemudik yang diungkapkan melalui cuitan di media sosial.

"Mudik nyaman...molor gratis, makan gratis, pijat gratis." Demikian cuitan dari akun @amin.purnomo yang diunggah 21 Juni 2017 bersama dengan fotonya sedang terlelap berselimut sarung di atas sofa empuk yang ada di Serambi Pertamina. Respon positif masyarakat ini terus bergulir hingga isu terkait Pertamina sempat menjadi *trending topic* nasional pada H-3 dengan isu #BarengBarengMudik dan pada H+7 dengan isu #SatgasPertamina.

"Saya mengapresiasi se-

tinggi-tingginya untuk Tim Satgas Lebaran terutama Awak Mobil Tangki, Operator SPBU, awak kapal, rekan-rekan di TBBM, Terminal LPG, DPPU dan tim di seluruh MOR I hingga MOR VIII yang sudah meluangkan waktunya untuk melayani masyarakat bahkan seluruh umat di Indonesia," ujar Iskandar.

Kini, masa krusial Satgas sudah bisa dilewati. Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar menekankan meskipun secara umum Satgas berjalan dengan baik, namun tetap perlu ada evaluasi agar bisa menjadi perbaikan ke depannya.

Apresiasi yang sama

juga disampaikan Direktur Pengolahan Toharso. Ia merasa bangga tim Refinery Unit (RU) mulai dari RU II hingga RU VII dapat berkontribusi maksimal dalam mengamankan pasokan BBM & LPG selama masa Satgas.

"Terima kasih kepada Tim Satgas Lebaran 2017 Pertamina yang sudah mengorbankan waktu dan tenaganya serta meninggalkan keluarga pada hari libur Lebaran guna melayani masyarakat, tak henti-hentinya kami mengucapkan syukur dan berdoa agar semuanya dicatat sebagai amal dan pahala yang tak henti-hentinya mengalir," ujar Toharso. ●ALIH/HARI

SATGAS SUKSES BERKAT *TEAM WORK*

PojokManajemen

MASSA MANIK
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)

Pengantar Redaksi :

Kinerja Tim Satgas Lebaran Pertamina dalam mengamankan BBM & LPG selama masa mudik Idul Fitri 1438 H diapresiasi banyak pihak, mulai dari Presiden, Menteri hingga Kapolri. Menanggapi hal tersebut, **Direktur Utama Pertamina Massa Manik** menegaskan, kesuksesan ini merupakan buah dari *team work* seluruh pihak yang all out dalam menjalankan budaya *Customer Focus*. Berikut kutipan wawancara Energia dengan orang nomor satu di Pertamina, pekan lalu.

Bagaimana Anda menilai kinerja tim Satgas Lebaran Pertamina tahun ini? Jika kita bicara tentang kinerja tim Satgas, hal yang utama kita harus mendengarkan suara dari para pelanggan atau konsumen. Misalnya, jika ada kesulitan mendapatkan BBM saat mudik Lebaran ataupun konsumen mendapatkan harga BBM yang tidak wajar. Jadi itulah (komplain-komplain) tolak ukur yang menjadi dasar penilaian atas kinerja kita.

Makanya sebagai Dirut Pertamina, saya ingin terlibat langsung memonitor Tim Satgas Mudik Lebaran. Selain mendampingi Kapolri untuk melihat kesiapan tim kita di lapangan, saya juga meninjau langsung ke beberapa Terminal BBM, seperti ke Palembang, Plumpang dan Balikpapan.

Sampai H-1 saya keliling dan memberikan apresiasi kepada tim Satgas yang berjaga dan saya memonitoring kesiapan stok BBM secara detail. Dari peninjauan saya di lapangan terlihat sekali bahwa Pertamina siap. Bahkan sejak H-7 hingga H+7 Lebaran saya yakin Pertamina akan bisa mendistribusikan dengan lancar BBM kepada konsumen selama mudik lebaran.

Tahun ini seperti yang kita lihat ada hal-hal yang baru seperti motor Satgas, mobile dispenser dan lain sebagainya. Bagaimana Bapak melihat inovasi yang dilakukan oleh tim Satgas tersebut? Kali ini kita memang melakukan analisis yang lebih mendalam. Contohnya di tol Cikampek, kita pastikan daerah yang jaraknya jauh dari SPBU, sudah kita siapkan kios dan mobil tangki berdispenser. Dan kalau kita sampai di ujung Brexit (Brebes Exit) yang kira-kira 100 km lebih, bagaimana mengatur penempatan mobil tangki tiap jarak 10-15 km. Selain itu Pertamina juga menyiapkan tim motor Satgas BBM yang siap mengantarkan BBM kemasan kepada pemudik yang terjebak macet. Inovasi ini akan terus kita lakukan. Pesan saya kepada tim Satgas, data-data akan kita kumpulkan dan akan kita analisa.

Masyarakat juga sekarang lebih banyak yang memilih produk Peralite dan Pertamax ketimbang Premium. Ini tentu sangat menggembirakan buat kita. Artinya, konsumen sudah memiliki kesadaran bahwa menggunakan RON yang tinggi maka kinerja mesin kendaraannya menjadi lebih baik.

Kita juga lihat, jika tahun lalu banyak yang menjual BBM dengan kemasan kantong plastik di tengah-tengah kemacetan, tapi tahun ini tidak terjadi lagi hal seperti itu.

Walaupun sudah dikatakan siap, apakah ada hal yang perlu ditingkatkan ke depannya? Iya, ada. Salah satu contohnya di akhir-akhir kemarin ada komplain dan ini harus kita perbaiki di tahun mendatang. Seperti ada mitra yang menjual secara "nge teng" BBK kemasan. Yang seharusnya dijual 20 liter, ternyata dijual 10 literan. Kita tidak perlu takut untuk mengungkap itu dan itu kekurangan yang mesti kita perbaiki di tahun berikutnya.

Ada hal yang menarik saat saya mendampingi Kapolri memantau kesiapan mudik Lebaran. Kapolri mengatakan, "boleh nggak para konsumen disediakan biskuit gratis karena pada saat mudik masih kondisi puasa". Ide Kapolri tersebut langsung saya respon dengan mengatakan "siap, bisa". Dari situ saya langsung menghubungi para mitra Pertamina untuk berbagi biskuit gratis di kios-kios BBM kita.

Biskuit gratis yang dibagikan tersebut sempat menjadi viral. Ini adalah ide dari Kapolri, kemudian kita menggandeng para mitra untuk berpartisipasi dan pada akhirnya yang mendapatkan pujian adalah Pertamina.

Dalam kunjungan saya ke lapangan H-1 Lebaran, secara langsung saya mengingatkan ke sopir mobil tangki BBM untuk terus *safety*. Sopir mobil tangki yang saya sapa itu masih harus mengantarkan BBM ke Bandung padahal besoknya sudah harus sholat *led*. Bayangkan itu.

Ada isu tim Satgas ke depan akan melibatkan lebih banyak pihak? Itu memang sudah saya suarakan pada saat saya berkunjung pertama kali ke Brexit. Saya melihat, kebersamaan itu sangat dibutuhkan untuk Pertamina. Karena



Kebersamaan itu sangat dibutuhkan untuk Pertamina. Karena kita lagi membangun suatu kerja baru yang terintegrasi. Karena pelayanan yang terbaik itu datang dari suatu *team work*. Jadi saya ingin rekan-rekan di pengolahan, di hulu juga bisa turut merasakan hal-hal yang dikerjakan oleh tim di *frontliner*.

kita lagi membangun suatu kerja baru yang terintegrasi. Karena pelayanan yang terbaik itu datang dari suatu *team work*. Jadi saya ingin rekan-rekan di pengolahan dan di hulu juga bisa turut merasakan hal-hal yang dikerjakan oleh tim di *frontliner*.

Saya menghimbau supaya satgas tahun depan itu menggunakan SK Dirut. Sehingga nantinya harapan saya tim satgas yang di *frontliner* selama ini 100% datang di pemasaran maka akan dibagi menjadi 30% datang dari hulu dan 30% dari pengolahan. Hal ini dilakukan agar merasakan budaya kebersamaan Pertamina.

Apakah ada pesan atau apresiasi yang ingin bapak sampaikan? Saya mewakili seluruh insan Pertamina tentu kita berterima kasih kepada pihak yang telah membantu Pertamina seperti Kepolisian yang telah membantu pengawalan truk-truk tangki kita. Kementerian ESDM yang juga support upaya yang dilakukan oleh tim Satgas Pertamina dan secara langsung diapresiasi oleh Menteri ESDM dan Menteri BUMN, termasuk aparat Pemda. Tentunya apresiasi yang tertinggi juga kita dapatkan dari Bapak Presiden Jokowi. Dimana 3 bulan sebelum mudik lebaran Presiden mengordinasi kesiapan mudik Lebaran.

Saya merasa, bahwa sehebat apapun kita namun kalau tugas pelayanan kita tidak baik maka akan terasa hambar. Ibarat kita masak sayur dan daging tanpa garam maka akan hambar rasanya walaupun kita membeli produk sayur dan daging yang berkualitas tinggi.

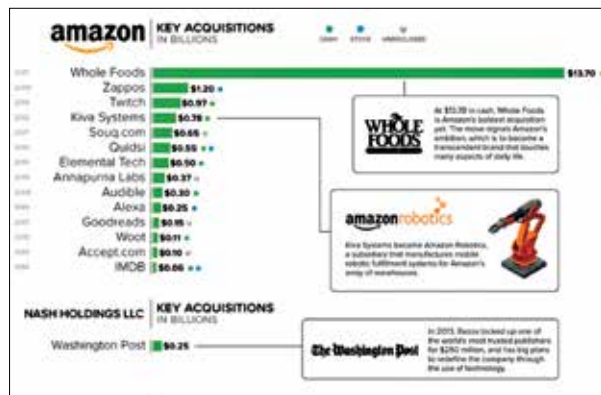
Saya ingin gerakkan semua unit-unit pelayanan di Pertamina untuk *all out*, bahkan hingga detik terakhir kami terus berupaya sampai pasokan tetap terjaga. ●ALIH/IRLI

AMAZON SURPRISE

Satu lagi kejutan dari peritel *online* raksasa, Amazon. Setelah meluncurkan toko *offline* “Amazon Go” akhir tahun lalu, Amazon kian mantap melebarkan sayap di bisnis ritel dengan mengakuisisi *supermarket* Whole Foods.

Whole Foods sendiri adalah jaringan *supermarket* yang khusus menjual makanan organik yang bebas bahan buatan untuk pengawet, pewarna, perasa, dan pemanis. Perusahaan tersebut memiliki lebih dari 460 toko di AS, Kanada, dan Inggris dengan pendapatan per tahun mencapai US\$16 miliar. Berkat akuisisi ini, Amazon mendadak punya jaringan ritel *offline* yang sangat luas.

Ada dua catatan menarik dari transaksi ini. Pertama, nilai akuisisi yang mencapai US\$13,7 miliar. Angka ini terbilang besar dan jauh di atas rata-rata belanja akuisisi Amazon, yaitu US\$ 1 miliar. Contohnya ketika mengakuisisi Twitch Interactive pada 2014 dan Zappos pada 2009, Amazon hanya mengeluarkan masing-masing US\$970 juta dan US\$1,2 miliar.



Sumber: Visual Capitalist

Kedua, jika ditilik dari harga per lembar saham, Amazon rela membayar US\$ 42/lembar meskipun harga saham Whole Foods hanya berada di level US\$ 33 pada penutupan terakhir. Artinya, Amazon membayar premium sebesar 27%.

Pelaku pasar menilai, kedua hal di atas adalah indikasi keseriusan Amazon berkiprah di sektor ritel *offline*. Kondisi ini sejatinya mengejutkan karena awalnya pelaku pasar tak berekspektasi bahwa Amazon akan berekspansi secara masif di sektor ini. Kini, dengan kombinasi jaringan toko *online*, toko *offline*, serta inovasi teknologi, Amazon diprediksi akan semakin menjadi perusak (*disruption*) terhadap pasar ritel AS.

Meski demikian, Amazon dan Whole Food tetap harus menghadapi berbagai tantangan. Misalnya, Amazon harus bersiap menghadapi sektor ritel AS yang tengah mengalami kemunduran. Di sisi lain, persaingan di bisnis ritel kian ketat, apalagi pesaing Whole Food kini mampu menjual makanan organik dengan harga yang lebih murah.

Karenanya, pelaku pasar memprediksi Amazon akan melakukan strategi yang menjadi ciri khasnya: melakukan efisiensi dalam proses bisnis, mengurangi tenaga kerja, memotong harga pokok, serta menerapkan teknologi mutakhir seperti Amazon Go.

Akankah ada kejutan lainnya?•

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah



Direktur Lalu Lintas yang Amanah & Berani

Irjen Ursinus Medellu adalah Direktur Lalu Lintas Markas Besar Angkatan Kepolisian di bawah kepemimpinan Hoegeng di tahun 1965-1972. Sama seperti pemimpinnya, ketika bekerja tidak ada kata suap dan tidak memandang jabatan dalam menegakkan hukum.

Pada suatu ketika, Ursinus mengendarai mobil jip dinas di kawasan Jl Thamrin, Jakarta. Dia melihat seorang anak muda yang mengendarai mobil sedan dengan ugall-ugalan. Ketika diberhentikan oleh petugas, anak muda tersebut *cuek* dan pergi begitu saja.

Ursinus yang melihat kejadian itu tidak terima dengan kelakuan anak tersebut dan memutuskan untuk menegakannya. Ia memberikan beberapa isyarat agar berhenti tetapi anak muda itu malah menantang. Ursinus kemudian mengambil tindakan tegas. Dia memepet mobil sedan itu hingga menabrak trotoar dan berhenti. Anak muda keluar dari mobilnya dan menantang Ursinus bahwasanya dia adalah anak dari seorang Menteri. Tidak takut dengan ancaman tersebut, Ursinus langsung membawa anak itu ke kantor polisi untuk diproses lebih lanjut.

Ursinus tidak mengambil keuntungan sama sekali dari pekerjaannya. Ironinya walaupun menjabat sebagai Direktur Lalu Lintas Markas Besar Angkatan Kepolisian, dia baru bisa melunasi rumahnya setelah mencicil mess dengan uang pensiunnya.

Pesan yang disampaikan dari perjalanan hidup Ursinus adalah jangan takut menegakkan aturan, siapa pun orangnya. Tetaplah menjadi diri sendiri dan tidak memakan hak orang lain untuk kepentingan sendiri. •

Cerminan Jujur
Tidak mau menerima uang suap

Irjen Ursinus Medellu
[1922-2012]

Editorial

PARA PEJUANG MUDIK

Seperti halnya mudik, Satgas Lebaran sudah menjadi agenda rutin bagi pekerja Pertamina. Setiap tahun, bersamaan dengan musim mudik Lebaran, Tim Satgas Lebaran selalu dibentuk oleh manajemen Pertamina. Bukan sekadar untuk terlihat serius menangani musim mudik, tapi karena *all out* mengupayakan ketersediaan BBM untuk masyarakat.

Keseriusan ini paling terlihat di jajaran *frontliner* Pertamina, yaitu para sopir AMT dan petugas SPBU. Selama masa Satgas, otomatis mereka lebih keras dibanding biasanya untuk memastikan kenaikan permintaan BBM terpenuhi. Selain itu mereka juga rela berpisah dari sanak keluarga di Hari Raya Idul Fitri demi tetap bekerja menyalurkan BBM dan melayani masyarakat yang membutuhkan.

Perjuangan para *frontliner* ini juga terlihat di sejumlah titik penyaluran BBM temporer seperti Kios Pertamina, *Mobile Dispenser* dan petugas motor Satgas BBM. Mereka selalu sigap melayani konsumen meskipun di tengah pekatnya malam. Maklum saja, musim mudik memang tidak mengenal siang dan malam, apalagi jika sudah terjadi kemacetan panjang.

“Bagi saya ini ibaratnya ibadah saja. Soalnya saya juga kasihan melihat mereka yang meteran bensin kendaraannya sampai kosong sekali,” ujar Zuhlan, seorang petugas motor Satgas BBM di Kios Pertamina Tol Cipali.

Zuhlan dan rekan-rekannya adalah orang yang paling berjasa bagi mereka yang kehabisan bensin saat mudik kemarin. Di dada merekalah patut disematkan tanda “Pejuang Mudik”. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

Serba
Serbi

SATGAS LEBARAN 2017

Tak pernah setengah-setengah. Beginilah sebagian potret aktivitas Satgas Lebaran 2017 yang dibentuk Pertamina dalam melayani konsumen selama arus mudik dan balik tahun ini. Demi ketersediaan BBM dan LPG, untuk kenyamanan seluruh anak negeri di hari yang fitri.

Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar berjabat tangan dengan salah satu awak mobil tangki yang akan berangkat mendistribusikan BBM ke Jabodetabek dari TBBM Plumpang, pada Kamis (22/6).



Petugas DPPU Minangkabau sedang melakukan pengisian bahan bakar Avtur pada pesawat terbang yang akan membawa penumpang libur Lebaran 2017 dari Bandara Internasional Minangkabau. DPPU BIM sempat melayani penambahan penyaluran Avtur hingga 90% dari normal pada 22 Juni 2017.



Petugas sedang melayani konsumen di Kios K Pertamina di Area Tol Fungsional Surabaya - Mojokerto di rest Area KM 729+ 600, Desa Banjaran Driyorejo Gresik. Selain menjual BBM dalam kemasan (Pertamax dan Pertamina Dex) di rest area ini Pertamina menyediakan portable SPBU Pertamax (Logitank) dengan kapasitas 10 ton.



Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berdialog dengan salah satu anggota Satgas Lebaran yang bertugas mendistribusikan BBM kemasan Pertamina dengan menggunakan motor di jalur mudik provinsi tersebut.



Jelang puncak arus mudik Idul Fitri 1438 H, GM MOR VI Tinjau Persiapan Distribusi BBM di Terminal BBM Balikpapan, Rabu (21/06).

Menteri ESDM Ignasius Jonan melakukan sidak ke Terminal BBM Panjang, Lampung, pada Sabtu (1/7). Kehadiran Jonan tersebut untuk mengecek ketersediaan BBM di wilayah Lampung dan sekitarnya usai Lebaran dan mengapresiasi upaya Satgas dalam memenuhi kebutuhan BBM masyarakat Lampung saat Lebaran 2017. Tampak Menteri ESDM menyalami salah satu awak mobil tangki Hadi Winarko, yang bertugas saat Idul Fitri 1438 H.



Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbincang dengan beberapa awak mobil tangki di Terminal BBM Jakarta Group pada malam takbiran, (25/6). Ia memberikan semangat agar awak tangki BBM tetap mengutamakan *safety* dalam menjalankan tugasnya.



Pengisian BBM juga dilakukan tim Satgas BBM langsung dari truk tangki BBM dengan menggunakan dispenser. Truk tersebut *standby* di lingkungan *rest area* 102 tol Cipali.



Di tengah pekatnya malam, di sepanjang bahu jalan tol Cipali, Satgas BBM Pertamina bermotor sibuk melayani pengisian Pertamax kemasan untuk konsumen yang terhambat macet ketika arus balik Lebaran H+6, pada (1/7).



Seorang petugas medis melakukan pengecekan tekanan darah di posko Satgas Lebaran 2017 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Posko ini didirikan MOR I untuk awak mobil tangki yang akan bertugas selama musim mudik Lebaran 2017 dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk pemeriksaan kesehatan.

TAHUKAH ANDA ?

2x Pertamina Trending Topic Nasional

23 Juni 2017 #BarengBarengMudik
1 Juli 2017 #SatgasPertamina

Telepon Masuk* ke

2016 541 call
2017 97 call

*Telepon seputar Satgas BBM & LPG (keluhan, pertanyaan, dll)



Selama Satgas, 1.033 berita Pertamina tayang di media senilai Rp 46 miliar*. Biaya yang dikeluarkan : Rp 0

*nilai setara biaya yang diperlukan untuk iklan/advertorial

Lebih dari 50.000 downloader
di Playstore



Penyaluran selama Satgas (10 Juni - 7 Juli 2017)

Gasoline	↑ 10,5%	LPG	↓ 2%
Gasoil	↓ 19%	Aviasi	↑ 3,8%

423.824 Liter BBM terlayani di fasilitas Kios Pertamax dan Mobil Dispenser



Kenaikan penyaluran gasoline tertinggi terjadi di MOR IV 27% , sementara di MOR VIII -3%

RESPON+ PEMUDIK

@amin.purnomo :
Mudik nyaman...molor gratis,
makan gratis, pijat gratis
#serambipertamax #pertamax
#pertamina #mudik2017

12 days ago (Jun 21 2017 22:41:17)



serambipertamax Mudik nyaman...molor gratis, makan gratis, pijat gratis
#serambipertamax #pertamax #pertamina #mudik2017

@restuprabowoo :
Sangat terbantu dan sangat memuaskan
dengan kehadiran #kioskpertamax di
sejumlah rest area jalur mudik utama lintas
pulau jawa, terimakasih @pertaminaind tidak
cuma hadir dalam membangun negeri, tetapi
juga hadir untuk memberi kenyamanan dan
keamanan bagi sejumlah pemudik. #kioskper
tamax #raisethebar #pertamina #pertamax
#mudik2017

2 days ago (Jul 01 2017 12:28:53)



restuprabowoo Sangat terbantu dan sangat memuaskan dengan kehadiran
#kioskpertamax di sejumlah rest area jalur mudik utama lintas pulau jawa,
terimakasih @pertaminaind tidak cuma hadir dalam membangun negeri, tetapi
juga hadir untuk memberi kenyamanan dan keamanan bagi sejumlah pemudik.
#kioskpertamax #raisethebar #pertamina #pertamax #mudik2017

@jamal283 :
Mudik hebat hemat selamat.. Mudik bersama
pertalite.. #Pertalite #Pertalite90 #pertalite_90
#MelajuLebihJauh #Pertamax #PertaminaLub
#Fastron #RaiseTheBar #GTRadial
#MudikHebat #PertamaxBerkahPerjalananku
#KebaikanBersama #KomunitasPertalite
#KomunitasPertamax #MudikIritPertalite
#MudikBerkahPertamax
#PertaminaMudikHebat #BaikItuFastron
#ILoveGTRadial
#MobiliIndonesiaCommunity
#Mobility #BravoMobility
#Hondamegatamabekasi
#bfinance #lapakbarsil @Pertalite_90 @
PertamaxIND @officialfastron @GTRadial

4 hours ago (Jul 03 2017 13:29:04)



jamal283 Mudik hebat hemat selamat.. Mudik bersama pertalite.. #Pertalite
#Pertalite90 #pertalite_90 #MelajuLebihJauh #Pertamax #PertaminaLub
#Fastron #RaiseTheBar #GTRadial #MudikHebat #PertamaxBerkahPerjalananku
#KebaikanBersama #KomunitasPertalite #KomunitasPertamax #MudikIritPertalite
#MudikBerkahPertamax #PertaminaMudikHebat #BaikItuFastron #ILoveGTRadial
#MobiliIndonesiaCommunity #Mobility #BravoMobility #Hondamegatamabekasi
#bfinance #lapakbarsil @Pertalite_90 @PertamaxIND @officialfastron @GTRadial

DJ @Portuguesamava
Solusi @pertamina nyata..

Translate Tweet

PERTAMINA @pertamina
Kepadatan pengisian BBM arus balik di Rest
Area KM 101 B tol Cipali sabtu (1/7) dibantu
dengan #SatgasBBM untuk mengurangi
antrian



1:25pm · 3 Jul 2017 · Twitter for Android
@Kemayoran, Indonesia, Indonesia

PERTAMINA @pertamina · 26 Jun
Nah, karena dirasa besar manfaatnya layanan Kiosk Pertamina, kultweet malam
ini mau bahas lokasi Kiosk dari MOR I - MOR V.

Angga Permana Putra @eegggaaaa
Membalas @pertamina
Alhamdulillah Kiosk di tol fungsional
Surabaya-Kertosono sangat membantu sekali
pemudik... Mangstap...

04.40 · 26 Jun 2017

Arief Muhammad @AriefMuhammad87 · 24 Jun
Pelayanan yg memuaskan... Bisa di pijit di sambil nunggu ganti oli... Akang
tete ny juga baik...
Terima kasih @sebanendro Nagreg



Berbagai kegiatan sosial keagamaan dilakukan oleh Pertamina selama bulan Ramadan. Berikut bagian ketiga dari beberapa acara yang berhasil dirangkum redaksi Energia Weekly dari berbagai unit operasi maupun anak perusahaan.

SHIPPING



Sudah menjadi tradisi di lingkungan Shipping pada bulan Ramadan untuk mengadakan kegiatan *Management Walk-through* (MWT) yang direalisasikan dalam program Safari Ramadan. MWT ini merupakan pengejawantahan dari Shipping SPIRIT (*Safety, Performance,*

Innovation & Investment, Reliability, Integrity, Team Work) dari aspek *team work*.

Kegiatan Safari Ramadhan Shipping tahun 2017 ini dikoordinir oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) dan dibagi menjadi 5 tim yang masing-masing dipimpin oleh SVP Shipping dan 4 VP di Shipping, dan beranggotakan perwakilan dari beberapa fungsi. Salah satunya seperti yang dilakukan SVP Shipping Mulyono dengan MWT ke MT. Ketaling dan MT. Enduro yang sedang berlabuh di Tanjung Uban. •

RU II DUMAI

RU II Dumai melaksanakan peringatan Nuzulul Qur'an dan berbuka puasa bersama anak yatim, Selasa (13/6) di Balai Pertemuan Sasana Mitra – Komplek Perumahan Pertamina Bukit Datuk. Dalam kegiatan tersebut, RU II Dumai mengundang sekitar 176 anak yatim dari lima panti asuhan yang ada di Kota Dumai, antara lain Almunawarah, Al-Barkah, Al-Kautsar, Takdir Ilahi, dan Ikhlasiah.



Selain di Dumai, kegiatan yang sama juga dilaksanakan di salah satu lokasi operasional Pertamina yang berada di bawah organisasi RU II Dumai, yakni kilang Sei Pakning. Adapun jumlah penerima santunan dalam kegiatan di Sei Pakning kali ini adalah sebanyak 76 anak yatim.

Secara total, dalam rangka peringatan Nuzulul Qur'an kali ini, RU II Dumai memberikan santunan kepada 251 anak yatim di sekitar lokasi operasional Dumai dan Sei Pakning. Selain itu, RU II memberikan bantuan kepada semua panti tempat pembinaan anak-anak yatim tersebut.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, General Manager RU II, Mahendrata Sudibja beserta tim manajemen dan pekerja. Mahendrata mengatakan pelaksanaan acara berbuka bersama anak yatim ini adalah sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas prestasi yang diraih oleh perusahaan. •



Refinery Unit (RU) II Dumai menggelar Halal bi Halal dan Silaturahmi pekerja & mitra kerja RU II sebagai rangkaian peringatan Hari Raya Idul Fitri

1438 H. Bertempat di lobby lantai 1 Gd. Main Office, acara tersebut dilaksanakan pada Hari Selasa (4/07) silam.

Seluruh pekerja dan mitra kerja Pertamina RU II Dumai berkesempatan bersalaman dan bersilaturahmi dengan General Manager dan jajaran tim manajemen RU II Dumai. Selain pekerja dan mitra kerja, General Manager dan jajaran tim manajemen Pertamina RU II Dumai juga berkesempatan untuk menerima kunjungan halal bi halal dari Patra SK.

Halal bi Halal yang digelar ini merupakan momentum bagi seluruh entitasnya untuk memperkuat hubungan antar sesama dalam semangat memajukan perusahaan. Melalui acara ini, seluruh elemen Pertamina Refinery Unit II melebur menjadi satu dalam suasana yang dipenuhi dengan suka cita. •

MOR VII MAKASSAR

Masih dalam rangkaian bulan suci Ramadan 1438 H, MOR VII menggelar pasar murah sembako yang terbuka bagi masyarakat sekitar Terminal BBM Makassar. Kegiatan yang diselenggarakan di Terminal BBM Makassar dihadiri oleh General Manager MOR VII dan segenap tim manajemen.



Pada pasar murah kali ini, MOR VII menyediakan 750 paket sembako, dimana paket sembako senilai Rp. 142.500, dijual senilai Rp. 50.000 per paket kepada masyarakat. Paket ini terdiri dari beras 2 kg, gula pasir 2 kg, tepung terigu 2 kg, minyak goreng 1,8 liter, mentega 3 paket, susu kental manis 2 kaleng, dan biskuit sebanyak 2 kaleng.

Kegiatan Pasar Murah "Peduli Rakyat" Bulan Ramadhan & Idul Fitri 1438 H ini merupakan bagian dari program pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Perdagangan, di mana Pertamina ikut ambil bagian dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan sembako dengan harga murah, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri. •

PEPC



Rangkaian Safari Ramadan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) di wilayah operasi, dimulai pada Rabu (14/6) dengan digelarnya acara silaturahmi dan buka bersama antara PEPC dengan 30 pimpinan media yang berasal dari media cetak, online, televisi, maupun radio se-wilayah

Bojonegoro di Agroguna, Desa Kalianyar, Bojonegoro. Hadir dalam acara tersebut, tim Manajemen PEPC, perwakilan SKKMigas Jabanusa, perwakilan ExxonMobil Cepu Limited, protokoler Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro, Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bojonegoro, dan tamu undangan lainnya.

Kesempatan buka bersama ini dilakukan untuk saling mengenal, mempererat tali silaturahmi, dan membangun komunikasi yang lebih intens antara PEPC dengan pimpinan dan awak media yang ada di wilayah operasinya. Public Government Affair (PGA) & Relations Manager PEPC, Kunadi, menyampaikan bahwa komitmen PEPC selain mengerjakan proyek migas di Bojonegoro juga turut mengembangkan dan membangun masyarakat dengan melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR), agar tercipta sinergi yang saling menguntungkan baik untuk perusahaan maupun untuk warga sekitar.

Sementara itu, perwakilan SKK Migas Jabanusa, Amni Nadya, memberikan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. "Kepada seluruh pimpinan dan awak media, agar menjalin komunikasi dengan pihak manajemen sehingga berita yang dimuat bisa sinergi dengan pembangunan proyek yang saat ini sedang dikerjakan oleh PEPC," imbaunya. Dengan demikian, informasi dan kabar yang disampaikan ke masyarakat tidak menjadi simpang siur dan akurasi berita dapat dipertanggung

jawabkan.

Ketua PWI Bojonegoro, Sasmito Anggoro, dalam sambutannya mengucapkan rasa syukur atas berkah dan kesempatan buka bersama dengan PEPC. Sasmito berharap, dengan peningkatan proyek yang dikerjakan oleh PEPC dapat memberikan kemaslahatan dan manfaat yang besar bagi masyarakat Bojonegoro. "Kami dari media sangat mendukung kegiatan yang dikerjakan oleh PEPC, dan sebagai corong masyarakat, kami senantiasa akan mengabarkan berita sesuai tugas dan kode etik pers yang berlaku," tuturnya. Di samping itu, pihaknya juga mempersilahkan PEPC untuk memberikan tanggapan ataupun klarifikasi jika ada berita yang tidak benar. •

Safari Ramadan yang rutin diselenggarakan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC), tahun ini dilengkapi dengan menggelar acara buka puasa bersama direksi, tim manajemen, pekerja PEPC di lapangan, dan pekerja PT Pembangunan Perumahan (PP) di lokasi proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB).



"Direksi Berbagi Cerita" adalah tema yang diangkat pada kesempatan kali ini, dan turut hadir dalam acara tersebut: Komisaris PEPC, Doddy Priambodo, Direktur Utama (Dirut) PEPC, Adriansyah, Vice President (VP) EPC PT PP, Aryo Setiawan, tim Manajemen PEPC, pekerja PEPC, pekerja PT PP, dan tamu undangan lainnya.

Sebagai pembuka, Dirut PEPC, Adriansyah menyampaikan apresiasi atas pencapaian progress pembangunan proyek JTB yang cukup pesat beberapa bulan terakhir. Oleh sebab itu, Ancha, panggilan akrab Adriansyah, mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik antara pihak PEPC dengan PT PP, dan berharap agar kerja sama baik ini lebih ditingkatkan untuk menyelesaikan proyek sesuai target. Pesan dari Dirut PEPC yang diutarakan oleh Adriansyah terkait proyek JTB adalah bekerja dengan Jujur, Tulus, dan Ber Amanah (JTB). "Tolong jadikan ketiga kata tersebut menjadi dasar untuk mengabdikan kepada apa yang menjadi kewajiban kita masing-masing," tegas Ancha. Sebelum menutup sambutannya, kembali Adriansyah mengingatkan dalam bekerja untuk selalu berpedoman pada faktor keselamatan (HSSE).

Sementara itu, komisaris PEPC, Doddy Priambodo, memaparkan kata-kata umum yang biasa digunakan di Pertamina, seperti SPBU, Pertamina, Peralite, Premium, dan Solar yang dikaitkan dengan puasa. Doddy berharap agar kegiatan seperti ini dapat lebih mendekatkan antara pekerja, tim manajemen, dan direksi. Acara dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis bingkisan perlengkapan ibadah kepada perwakilan pekerja PEPC dan PT PP yang diserahkan oleh Dirut PEPC dan VP EPC PT PP. •

Dalam rangkaian Safari Ramadan yang digelar oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC), maka di bulan penuh barokah ini, PEPC melakukan silaturahmi dengan warga Desa Pelem sekaligus melakukan aksi sosial dan berbagi kepada sesama para kaum dhuafa, lansia, dan anak-anak yatim piatu pada Kamis (15/6). Acara yang dilaksanakan di Balai Desa Pelem dihadiri oleh tim Manajemen PEPC, perwakilan SKK Migas, Camat Purwosari beserta jajaran Muspika, Pemerintah Desa (Pemdes) Dolokgede, Pemdes Bandungrejo, Pemdes Kaliombo, Kepala Desa Pelem dan perangkatnya beserta warga desa, serta tokoh masyarakat setempat.



Dalam kesempatan ini, perwakilan PEPC, Public Government Affair (PGA) & Relations Manager, Kunadi, menyerahkan bantuan dan santunan secara simbolis berupa 250 paket santunan yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa, bantuan untuk perbaikan sarana ibadah untuk 4 (empat) mushola, yakni mushola Ar-Rahman, mushola Al-Barokah, mushola At-Taubah, dan mushola Nurul Hidayah. Disamping itu, bantuan program sanitasi dengan membangun 260 jamban

yang tersebar di 4 (empat) desa yakni, Dolokgede, Bandungrejo, Kaliombo, dan Pelem, serta bantuan untuk menunjang sarana pendidikan berupa 600 meja dan kursi belajar untuk TPQ/TPA dan Diniyah di desa Bandungrejo, Dolokgede, dan Kaliombo.

Kunadi menegaskan bahwa PEPC ingin terus berkembang bersama masyarakat sekitar wilayah operasi, khususnya di area Jambaran-Tiung Biru (JTB). Oleh karenanya momen Ramadan ini merupakan momen yang tepat untuk menjalin silaturahmi, mendekatkan diri, serta berbagi kebahagiaan antara perusahaan dengan warga setempat. Dia berharap agar bantuan ini dapat bermanfaat dan digunakan dengan baik, "Semoga PEPC diberikan kelancaran dan proyek ini dapat memberikan manfaat dan barokah bagi masyarakat Bojonegoro, khususnya warga Desa Pelem," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Kepala Desa Pelem, Sudawam, mengapresiasi kegiatan Safari Ramadan yang dilakukan oleh PEPC, dan menyampaikan permohonan maaf atas keinginan maupun tuntutan warga yang belum memahami bagaimana proyek JTB sesungguhnya. Untuk itu Sudawam berharap agar PEPC bisa memaklumi dan tidak tersinggung dengan berbagai aspirasi yang selama ini disuarakan oleh warga Desa Pelem. "Kami mohon maaf jika apa yang selama ini kami lakukan kurang berkenan, karena semua ini adalah suara rakyat yang harus disampaikan," ungkapnya.

Sementara Camat Purwosari, Bayudono Margajelita, mengucapkan terima kasih dan bersyukur atas bantuan dan santunan yang diberikan oleh PEPC, serta meminta seluruh warganya untuk mendukung proyek gas JTB yang saat ini sedang dikerjakan oleh PEPC. "Semoga silaturahmi ini terus terjalin, tidak hanya pada waktu Ramadan, namun dapat berkesinambungan," katanya. Bayudono menambahkan, agar PEPC meningkatkan koordinasi dengan Pemdes setempat terkait perkembangan dari pengerjaan proyek JTB, sehingga informasi yang diterima oleh warga maupun aspirasi yang disampaikan oleh warga dapat tersalurkan dengan baik.

Sambutan terakhir disampaikan oleh perwakilan SKKMigas, Adhi Baskoro, yang berpesan agar seluruh pemangku kebijakan di daerah dan PEPC sama-sama menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik, demi terciptanya suasana kerja yang kondusif. "Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi pada Safari Ramadan ini, semoga kegiatan ini semakin mendekatkan hubungan antara warga dengan perusahaan," pungkasnya. Acara yang dimulai sejak pagi hingga siang hari, diselingi dengan siraman rohani dan tausiah oleh KH Imam Sadeli dan ditutup dengan do'a bersama. •

Hari kedua pasca libur panjang Idul Fitri 1438 Hijryah, pada Selasa (4/7), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar Halal Bil Halal di ruang Banyu Urip lantai lima gedung Patra Jasa. Acara yang rutin diadakan setiap habis perayaan Idul Fitri ini ditujukan untuk saling bermaafan dan silaturahmi antara Dewan Komisaris, Direksi, ibu-ibu Persatuan Wanita Patra (PWP) PEPC, pekerja PEPC, dan stakeholder PEPC lainnya.



Nampak hadir dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama PEPC, Arief Budiman beserta jajarannya, Direktur Utama (Dirut) PEPC, Adriansyah beserta jajarannya, tim manajemen PEPC, ibu-ibu PWP, pekerja PEPC, dan tamu undangan lain.

Dirut PEPC, Adriansyah, memberikan sambutan dengan ucapan selamat Idul Fitri dan mohon maaf lahir batin kepada semua yang hadir pada acara tersebut. "Mudah-mudahan Ramadan yang sudah kita lewati memberikan kesan yang membekas bagi kita semua," ujarnya. Meski Ramadan telah berlalu, namun semangat dan *spirit* Ramadan harus terus dipertahankan, terutama menyangkut pekerjaan PEPC yang semakin berat ke depan. Oleh sebab itu Adriansyah berharap agar setelah Ramadan, kita mempunyai bekal yang cukup untuk kembali bekerja dengan penuh semangat seperti saat kita menjalankan ibadah di bulan Ramadan.

Acara dilanjutkan dengan pembacaan doa yang disampaikan oleh ustadz Dedi, kemudian para tamu dan pekerja PEPC diberi kesempatan untuk bersalaman dengan dewan komisaris, direksi, dan tim manajemen untuk saling bermaafan serta bersilaturahmi, dan diakhiri dengan ramah tamah. •

Replikasi CIP: Ikhtiar Mendapatkan *Value Creation* Berdasarkan *Success Story*

Kegiatan replikasi *Continuous Improvement Program* (CIP) adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk melakukan utilisasi atau memperluas pemanfaatan alat atau sistem kerja hasil CIP yang sudah menjadi aset pengetahuan perusahaan dari sebuah gugus untuk dapat diterapkan ke lokasi kerja lainnya.

Sampai saat ini sebagian besar yang sering dijumpai dalam rangkaian kegiatan CIP masih pada tataran inovasi untuk apresiasi dan *sharing knowledge*, yang berujung pada kepuasan sebagai juara. Setelahnya hasil CIP yang sangat bagus itu berhenti di wilayah kerja asal CIP yang bersangkutan dan sayangnya tidak direplikasi ke area lain yang memiliki masalah yang sama. Untuk itulah gerakan replikasi mendapatkan tempat yang cukup penting, agar CIP tidak berhenti pada acara seremonial. Pada akhirnya tujuan akhir replikasi adalah mendapatkan manfaat yang lebih besar dan tercipta *value creation* kembali di tempat lain berdasarkan *success story* gugus CIP sebelumnya.

Arahan Direktur Pemasaran cukup jelas bahwa gerakan/ikhtiar replikasi harus dilakukan secara masif, oleh karena itu Tim Replikasi Direktorat Pemasaran kemudian menyusun program kerja yang fokus agar realisasi replikasi dapat berjalan sesuai target. Adapun urutan kerja replikasi yang disusun adalah:

- Masing-masing fungsi Quality Management and Performance Region memilih alat atau sistem kerja hasil CIP dengan prioritas mempunyai dampak bisnis yang besar, namun implementasinya mudah dan murah, untuk dipilih sebagai kandidat program replikasi sesuai target di MOR yang bersangkutan.
- Me-review kandidat alat atau sistem kerja yang akan direplikasi untuk disempurnakan guna pembuatan *prototype*.

DAFTAR ALAT HASIL REPLIKASI DI DIT. PEMASARAN S/D DESEMBER 2016

No.	Uraian	Gugus CIP	No.	Uraian	Gugus CIP
1	Gaban, alat untuk mengganjal ban truck	Gaban, Depot LPG Tanjung Sekong, Fungsi Dom Gas	10	Baut pengunci model seat clamp pada flange selang bongkar dan outlet RTW untuk bongkar Avtur ex RTW.	Wawan Prabawa & Sukaarjo, TBBM Rewulu, MOR IV
2	Area Monitoring Transmitter, untuk monitoring area	Riky Ismed & Iwan Teruna, TBBM Dumai, MOR I	11	Valve pencegah penyumbatan nozzle water sprinkle tanki timbun	Djangkit, MOR V
3	Mat Glass Box, untuk penyimpanan Mat Glass	Joni Irfan, TBBM Slak MOR I	12	Oil Absorbent tumpahan minyak dengan kulit durian	Belah Duren, Shipping MOR V
4	Openoid, untuk membuka senoid valve type	Aris & Ringga, TBBM Kertapati, MOR II	13	Adapter Sampling Coupler, untuk membrane test millipore	Prove, DPPU Ngurah Rai, MOR V
5	Underwing coupling safety, untuk menjaga underwing coupling agar tidak cepat aus	Fatma 15, DPPU Fatmawati, MOR II	14	Gerobak foam, untuk efektivitas pemadaman kebakaran.	Palugada I, MOR VI
6	Alat penguji ulage temperature dan interface	UTI Gerem, TBBM Tanjung Gerem, MOR III	15	Segel Sticker, untuk efektivitas pengamanan muatan BBM Industri.	Genesis, MOR VI
7	Sistem Pneumatic flame trap knalpot mobil tanki, untuk keselamatan	Ibnu & Aji, TBBM Tanjung Gerem, MOR III	16	Hologram QR Code Sticker, pencegah penyalahgunaan BBM NPSO	Volprip, MOR VII
8	Alat percepatan penggantian packing dengan sistem hidrolik	Create Think, TBBM Lomanis, MOR IV	17	Glass Fiber Reinforced Plymer Lining untuk kehandalan tanki timbun	Supernova Thermonuclear, MOR VII
9	Gulang, alat pengguling dan pembersih selang pemadam.	Mahabarot, TBBM Tegal, MOR IV	18	Modifikasi pipa buangan tanki timbun untuk menghindari kerusakan tanki	Sabar Sa, TBBM Sorong, MOR VIII



Proses Replikasi Hasil CIP – QM Dit. Pemasaran.

- Melakukan uji coba terbatas atas *prototype* alat atau sistem kerja di wilayah kerja asal CIP dan dievaluasi untuk mendapatkan OFI to AFI.
- Melakukan uji coba *prototype* yang sudah disempurnakan dalam skala yang lebih luas di beberapa lokasi di wilayah kerja MOR yang bersangkutan
- Hasil uji coba tingkat MOR dievaluasi untuk mendapatkan OFI to AFI berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja masing-masing lokasi replikasi untuk mendapatkan model final.
- Hasil kajian lengkap diteruskan ke fungsi terkait asal CIP untuk selanjutnya dimintakan agar diproduksi secara massal dan digunakan di seluruh wilayah kerja Pertamina khususnya Direktorat Pemasaran.
- Hasil replikasi alat atau sistem kerja dilengkapi dokumen uraian invensinya untuk diusulkan ke fungsi QSKM agar mendapatkan Hak Paten.
- Penggunaan alat/sistem kerja dimonitor untuk mendapatkan OFI to AFI dalam proses CIP di area baru yang melakukan replikasi.

Sudah selayaknya kalau program replikasi menjadi gerakan serentak sehingga masing-masing direktorat di Pertamina dapat saling memanfaatkan hasil replikasi. Dengan harapan operasional dapat dilaksanakan lebih efisien. Kalau gerakan ini bergulir terus diyakini akan menimbulkan *multiplier effect* yang besar bagi kinerja perusahaan. •WALJIYANTO

Oleh : QM Direktorat Pemasaran

Forum KOMET Webinar Hulu: Peningkatan Cadangan Migas yang Terbukti

Salah satu kegiatan usaha Pertamina, khususnya Pertamina Direktorat Hulu, adalah eksplorasi dan produksi minyak, gas, serta panas bumi. Kegiatan tersebut dilakukan di beberapa wilayah Indonesia dan di luar negeri. Di Indonesia, Pertamina menguasai 21% dari total area kerja migas dan menyumbang hampir 25% dari produksi migas nasional sedangkan untuk di luar negeri, Pertamina telah memiliki 12 area eksplorasi migas di 12 negara dan 6 di antaranya sudah memasuki tahap produksi.

Sayangnya, produksi migas sangat bergantung pada cadangan migas yang tersedia. Berdasarkan survey Statistik Migas 2009 - 2015, ESDM, Indonesia memiliki cadangan minyak sebesar 3602.53 MMSTB dan 97,99 TCF cadangan gas, namun jumlah cadangan tersebut terus menurun. Hal ini tentu mengganggu kesinambungan produksi migas di Indonesia dan keberlanjutan kegiatan usaha Pertamina yang sebagian besar lapangan migasnya berada di Indonesia.



Broadcast Forum KOMET Webinar

"Produksi lapangan migas *existing* terus menurun adalah sunatullah," begitu ungkap SVP Exploration Direktorat Hulu Doddy Priambodo, saat menjadi narasumber Forum KOMET Webinar Lync pada 9 Juni 2017, dengan topik "Peningkatan Cadangan Migas Melalui Implementasi Sistem Manajemen Eksplorasi yang Terintegrasi di Pertamina Direktorat Hulu". Menurutnya, kegiatan eksplorasi untuk menemukan dan meningkatkan cadangan minyak baru harus terus diupayakan untuk kesinambungan usaha Pertamina.

Doddy Priambodo menjelaskan pentingnya menjadi *World Class Exploration* dengan berperan aktif sebagai agen *sustainability & growth* bisnis hulu melalui beragam upaya agar penggantian sumber daya lebih besar dari produksi. Hal ini dapat dilakukan dengan baik apabila didukung oleh integrasi manajemen sumber daya manusia, teknologi dan HSSE yang andal serta mampu beroperasi di wilayah domestik dan internasional dengan penggunaan biaya yang efektif dengan penerapan *Pertamina Exploration Way*.

Pada forum KOMET Webinar yang diikuti oleh lebih dari 190 partisipan yang tersebar di seluruh Fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina ini, Doddy Priambodo juga memaparkan beberapa pencapaian eksplorasi Pertamina Direktorat Hulu dan target kedepannya. Salah satu target tersebut ialah pemenuhan kompetensi Pertamina untuk dapat melakukan eksplorasi di laut dalam agar target cadangan migas mencapai target RJPP maupun aspirasi. "Semoga dengan kemajuan kita seperti ini, cita-cita kita menjadi *world class* bisa tercapai," ujarnya menutup presentasi. •WINARDI



Oleh: QM Upstream & Gas – Fungsi QSKM

POSISI



AGUS HARSOYO

Policy Development & Assurance Manager,
Direktorat Keuangan & Strategi
Perusahaan



AGUS SUSANTO

Financial Reporting Manager,
Direktorat Keuangan & Strategi
Perusahaan



ARIEF SUDIBYO

G to G Initiative Manager,
Direktorat Keuangan & Strategi
Perusahaan



DODDY DHIRGANTARA

Downstream Investment Review Manager,
Direktorat Keuangan & Strategi
Perusahaan



MEDIANTO TJATUR H. AK

Bendahara/Finance Director
Pertamina Foundation



DATU YODI PRIYATNA

Vice President Compliance

Dalam rangka membudayakan pemanfaatan teknologi saat ini, Corporate Shared Service, Direktorat SDM, Teknologi Informasi & Umum mengimplementasikan Manage Printing Service (MPS) sebagai salah satu BTP IT Infrastructure.

MANAGE PRINTING SERVICE

Layanan terkendali, termonitor, dan terukur terkait dokumen (print, scan, copy) yang lebih aman dan fleksibel.

Fitur :

- Secure Printing
- Delegation Printing
- Mobile Printing

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 ext. 1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

BTP

1500 000

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB External Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Adiatma Sardjito • WK. PIMPINAN REDAKSI Jekson Simanjuntak • REDAKTUR PELAKSANA Alih Istik Wahyuni • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Urip Herdiman Kambali, Iri Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana • TATA LETAK Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • WEBSITE Adhithya Nugraha • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary

SANKSI TERHADAP PENYEBARAN INFORMASI PERUSAHAAN

Membocorkan informasi, surat atau dokumen baik yang berklasifikasi rahasia ataupun tidak rahasia kepada pihak lain tanpa seijin Pertamina merupakan salah satu bentuk pelanggaran karena dapat berdampak terhadap citra dan merugikan perusahaan.

Bagi pekerja yang membocorkan akan dikenakan sanksi hukum yang berlaku di Pertamina, dengan hukuman maksimal yaitu PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), yang diatur dalam PKB 2015-2017, pasal 108, ayat 5 huruf f, Pedoman No. A-17/10400/2011-50 mengenai Manajemen Dokumen.

Untuk melihat Peraturan Perusahaan mengenai Sanksi Terhadap Penyalahgunaan Dokumen, silahkan akses ke:

- intro.pertamina.com --> Peraturan Internal & External
- Isi login ID Pekerja
- Pilih Perihal --> Ketik Dokumen --> Klik Search
- Pilih halaman 3
- Pilih "Managemen Dokumen (STK PATP)"

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekun 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Culture & Transformation

1500 000

Segera Lakukan Pengisian Secara Online Laporan Gratifikasi Bulan Juni 2017

Manajemen Risiko

[Intro.pertamina.com](http://intro.pertamina.com)

Klik Menu I-AM

Klik Menu My Compliance

Klik Menu Input Gratifikasi

Klik & Isi Menu a. Pemberitahuan b. Pemberian c. Permintaan

Klik Menu Simpan

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1500 000

PEMENANG LOMBA FOTO "SMARTEST CASUAL TEAM" & "PROUD OF PERTAMINA"

SELAMAT KEPADA PARA PEMENANG

KATEGORI SMART CASUAL LOOK

JUARA 2 : VP BUSINESS DEMAND

JUARA 1 : HR EQSM

JUARA 3 : VP SPC

KATEGORI PROUD OF PERTAMINA'S PRODUCT

JUARA 2 : VP STRATEGIC HR

JUARA 1 : CORPORATE INITIATIVE MANAGEMENT

JUARA 3 : PROCUREMENT, CONTRACT & BUDGETING - TECHNICAL SERVICES

Terima kasih kepada 30 tim yang sudah berpartisipasi mengikuti "SMARTEST CASUAL TEAM" & "PROUD OF PERTAMINA"

Keputusan Auri atas pemenang lomba adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

Hadiah dapat diambil mulai tanggal 10 Juli 2017 di Fungsi C & T gedung Annex Lantai 6

*Juri dari Tim Culture, Tim Energi dan Social Media SCMPR

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tekun 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Culture & Transformation

1500 000

AKSI PTKAM

Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi



Kick Off Meeting dan Pembekalan Security Surveillance Services: Tripartit Penjagaan Kargo Negara

Dalam rangka tindak lanjut dari proses *workshop* dan *upskilling* tim Security Surveillance Services beberapa waktu lalu, Fungsi Supply dan Distribution (S&D) melakukan inisiasi untuk melaksanakan *Kick Off Meeting* dan Pembekalan Security Surveillance Services. Security Surveillance Services (SSS) adalah program yang dilaksanakan untuk mengurangi *losses* dari kapal-kapal terpilih dengan menggerakkan jasa independen yang profesional. Dalam hal ini fungsi S&D bekerjasama dengan penyedia layanan *surveyor*, yaitu Sucofindo yang bekerja sama juga dengan TNI Angkatan Laut sudah melaksanakan *workshop* SSS beberapa minggu silam.

SSS ini melibatkan tidak hanya pihak *surveyor* namun juga beberapa bagian yang terkait. Tripartit antara pemilik kapal, Surveyor dan TNI AL menjadi peserta terlibat. Pemilik kapal sebagai penanggung jawab utama dan pemberi layanan yang akan menjadi sasaran kerja SSS, lalu pihak SSS sebagai peserta SSS dan juga TNI angkatan laut dalam hal ini tidak hanya bekerja melindungi regional angkatan laut namun juga membantu Pertamina dalam mengamankan kargo milik negara.

Kegiatan ini diisi oleh beberapa pihak terkait yaitu dari fungsi Shipping Operation Agus Pranoto, kemudian dari fungsi S&D Taufik P Puspo, Manager Quality dan Quantity dari fungsi security Marine, Fungsi HSSE dan dari PTKAM Faisal Yusra.



Seluruh pimpinan tersebut tidak hanya memberikan arahan namun juga pembekalan apa-apa saja dan dasar apa-apa saja untuk menjadi *surveyor* dan pengawal kargo yang didasarkan pada 10 kapal terpilih. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjamin bahwa seluruh *surveyor* yang akan diberangkatkan dalam penugasan nanti sudah siap secara keilmuan teknis maupun secara mental dalam menjalankan tugas-tugasnya di kapal-kapal terpilih tersebut.

Dalam proses serah terima minyak, asas yang digunakan adalah mengukur bersama-sama, menghitung masing-masing. Pengukuran bersama-sama ini melibatkan, *loading master*, *surveyor*, dan pihak kapal. Artinya kehadiran seluruh pihak termasuk *surveyor* dalam proses pengukuran tidak boleh terlambat. Hal ini dalam memastikan kedisiplinan dari *surveyor* tersebut.

General arrangement titik segel dari kapal menjadi hal yang penting dalam rangka pengawasan yang bisa digunakan oleh setiap *surveyor* serta pemilik kapal. Maka penyertaan *general arrangement* titik segel kapal tersebut menjadi hal yang diperlukan sebagai keluaran dari proses *survey* dan *surveillance* ini.

Tugas-tugas para satuan khusus SSS ini melingkupi lingkungan yang jauh dari aman. Sehingga sebelumnya telah dibekali keperluan dasar. Serta kemampuan tambahan seperti penanganan kegiatan aman dan kondisi survival di laut.

Tujuan pembekalan ini untuk menjamin siap sedia menghadapi semua kemungkinan yang terjadi. Mari Kita doakan agar kegiatan2 ini dapat berjalan dengan baik dan dapat menjaga kargo negara lebih aman. Kegiatan tripartit ini dapat mendukung realisasi kinerja kapal dan serah terima secara umum sehingga angka target R4 0.17%.

Semoga inisiatif ini tetap berjalan dengan baik serta mendapatkan ridho dari Allah SWT dalam penjagaan komoditi milik negara. Untuk Tuhan, Bangsa dan Negara. • AA

PTKAM 0.17 Bisa!

Workshop SSS: Satuan Khusus Pemberangus Losses

Sebagai salah satu inisiatif dalam menekan diskrepansi dan kualitas proses serah terima minyak. Program *Cargo Owner* (CROWN) telah mampu menekan kinerja *losses* dari 2 kapal terpilih ke tingkat yang sangat baik. Hal ini mencetuskan Ide Gila™ fungsi pemasaran (*supply & distribution*) sebagai *lesson learned* yang perlu direplikasi ke lebih banyak kapal. Sayangnya dalam menjalankan inisiatif ini, kendala sumber daya manusia sebagai pelaksana menjadi signifikan. Dengan posisi organisasi yang memiliki banyak *vacant* maka diperlukan ide untuk melaksanakan hal ini.



Maka dari itu, Fungsi Supply & Distribution menyusun inisiasi proses bernama Security Surveillance Services dengan memilih kapal-kapal terpilih untuk proyek percobaan lainnya. Tidak sampai disana, dalam rangka Sinergi BUMN™ Pertamina juga menggandeng jasa penyedia tenaga *surveyor* serta TNI Angkatan Laut untuk turut serta terlibat dalam program ini. Fungsi lain pun ikut terlibat yakni, Shipping operation dan HSSE.

Surat No. 002/F10300/2017-SO tanggal 26 Mei 2017 perihal Jasa Implementasi *Surveillance Security Service* untuk Pengamanan serta Monitoring, Kontrol, Pencegahan dan Pengendalian *Discrepancy* BBM di Kapal *Cargo* BBM menjadi tolok ukur pelaksanaan tugas satuan khusus ini.

Telah terpilih 30 (tiga puluh) orang yang akan terlibat satuan khusus pemberangus

losses ini. 15 (lima belas) orang berasal dari PT Sucofindo serta 15 (lima belas) orang dari TNI Angkatan Laut. Seperti layaknya konsep pelatihan disini, ke 30 orang tersebut dilatih dalam *workshop* terkait penugasan insa serah terima ini di lapangan.

Dalam *workshop* ini, selama 2 hari penuh di Graha Sucofindo/14-15 Juni 2017 lalu, Peserta diajari tentang: materi arus minyak korporat; modus *fraud* yang terjadi beserta mitigasi dan penanganannya, anatomi kapal, serta praktek langsung *sounding* dan pengukuran kargo di kapal.

Dalam proses serah terima minyak, asas yang digunakan adalah mengukur bersama-sama, menghitung masing-masing. Kemampuan *surveyor* dalam menemukan *general arrangement* kapal serta menutup semua potensi pengaliran kargo dengan segel juga menjadi hal yang sangat krusial. *Surveyor* ini juga harus mampu menemukan semua kejanggalan potensi penyimpangan. Semua materi tersebut dipadatkan dalam sesi teori dengan praktek di lapangan.

Surveyor maupun anggota TNI menjadi lebih paham dan mantap tentang peran fungsi-fungsi terkait serah terima minyak serta dapat melaksanakan investigasi apabila dirasa perlu di kapal-kapal yang mereka kawal.



Diharapkan selesainya *upskilling* dan *workshop* ini dapat memberikan *framework* dan *tools* bagi para peserta *surveyor* dan TNI dalam menjalankan tugasnya untuk banyak pengapalan ke depan. Demi mengejar target R4 0.17 Bisa! • AA

PTKAM 0.17 Bisa!

Pembahasan Dokumen Andal dan RKL-RPL Project RDMP RU IV Cilacap

CILACAP - Rencana pembangunan Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Refinery Unit IV Cilacap saat ini telah memasuki tahapan penyusunan Analisis dampak lingkungan (ANDAL). Terkait dengan hal tersebut bertempat di Fave Hotel Cilacap digelar Pembahasan dokumen ANDAL dan RKL-RPL Project RDMP yang dihadiri oleh sejumlah anggota Komisi Penyusunan ANDAL dari unsur Pertamina, pemerintah dan masyarakat (14/6).

Bertindak selaku penguji Ir. Ary Sudijanto M.Se dari Kementerian Lingkungan Hidup beserta tim. Dalam sambutannya, Ary menyampaikan pembahasan ANDAL yang melibatkan masyarakat ini sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2012 tentang keterlibatan masyarakat dalam proses analisis mengenai dampak lingkungan hidup dan izin lingkungan.

Menurutnya, tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat yang diwakili oleh Komisi Penyusunan ANDAL mendapatkan informasi dan dapat menyampaikan saran, pendapat, serta tanggapan mengenai rencana kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan. "Masyarakat dapat terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan ANDAL," ujarnya.

Kegiatan diawali dengan presentasi *overview* proyek RDMP oleh Project Koordinator RDMP RU IV Syaiful Ghozali dan penjelasan teknis ANDAL oleh konsultan penyusun PT Green Cap NSS. Materi yang disampaikan meliputi ringkasan deskripsi kegiatan, ringkasan dampak penting hipotetik, batas wilayah studi dan batas waktu kajian, komponen lingkungan terkena dampak, kegiatan lain di sekitar rencana usaha/ kegiatan, prakiraan dampak penting, dan evaluasi dampak secara holistik meliputi telaahan dampak secara holistik, arahan pengelolaan, serta rekomendasi penilaian kelayakan lingkungan dan terakhir RKL - RPL.



Dalam presentasinya, Syaiful Ghozali menyampaikan, proyek RDMP meliputi kegiatan pembaruan fasilitas eksisting, pembangunan unit proses baru, penambahan beberapa unit *utilities*, penambahan pembangunan tanki, penambahan pembangunan *jetty*, pengalihan jalan umum dan pengalihan kanal dalam area proyek.

"Nilai investasi proyek ini sebesar US\$ 4,4 miliar dan direncanakan akan selesai pada tahun 2021. Setelah proyek ini, RU IV akan menjadi kilang yang terbesar di Asia," ujarnya.

Lebih jauh Syaiful mengungkapkan, benefit dari proyek RDMP RU IV adalah meningkatkan fleksibilitas kilang untuk dapat mengolah minyak mentah dengan tingkat kandungan sulfur dari 0,1% menjadi 1,6%, meningkatkan Nelson

Complexity Index RU IV dari 4,4 menjadi 8,6, peningkatan produksi BBM sebesar 135%, peningkatan kualitas produk dari EURO II ke EURO V, dan meningkatkan *margin* kilang RU IV Cilacap. "Pada saat *peak session* proyek ini akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 25.000 orang," imbuhnya.

Usai presentasi, acara dilanjutkan dengan penyampaian saran, pendapat dan tanggapan dari seluruh komponen masyarakat yang hadir. Secara garis besar, masyarakat Cilacap mendukung penuh rencana proyek ini. Namun demikian, mereka berharap dalam pelaksanaannya nanti mereka dilibatkan, baik sebagai sub kontraktor, tenaga kerja maupun penyedia jasa penunjang. •RUIV

SOROT

Senior Vice President Refinery Operation Tinjau Kilang RU II Dumai

DUMAI - Pada 20-21 Juni 2017, Senior Vice President Refinery Operation Ardhy N. Mokobombang, di-dampinginya oleh Manager Facility Engineering Otto Gerentaka, Manager Turn Around Refinery Togar M.P. Manurung, dan HSSE Refining Gatot Megantoro, meninjau kilang RU II Dumai. Rombongan disambut oleh GM RU II Mahendrata Sudibja dan tim manajemen RU II.

Pelaksanaan *management walkthrough* (MWT) ini merupakan salah satu bentuk dari *management*

visible commitment dan *HSSE participation*, di mana jajaran manajemen Pertamina berperan aktif sebagai *role model* dalam mengimplementasi aspek HSSE di seluruh area kerja Pertamina. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai wadah silaturahmi dan komunikasi dalam menyampaikan aspirasi dari para pekerja di lapangan secara langsung kepada jajaran direksi Pertamina.

Pada pelaksanaan MWT tersebut, tim manajemen melintasi seluruh area kilang RU II Dumai dan melakukan

inspeksi ke Unit 100 Crude Distillation Unit, Main Control Room, Area OM pada pekerjaan *overhaul* di TK 104, Utilities Control Room, Area Jetty 1, dan area ES 4.

Dari pelaksanaan inspeksi tersebut, Ardhy memberikan beberapa masukan sebagai *room to improvement* di RU II. Selain itu, ia berinteraksi langsung dengan operator di lapangan.

Rombongan juga melakukan rapat mengenai Keandalan RU II Dumai dan kesiapan *Kick Off Turn*

Around RU II pada Juli 2017. Dari hasil diskusi, RU II menyatakan siap untuk melaksanakan TA dengan target "*zero accident, on quality, on time* dan *on budget*". Ardhy menyatakan dukungan penuh Tim Refinery Operation pusat untuk menyukseskan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan MWT kali ini menjadi momentum untuk meningkatkan semangat para pekerja RU II untuk bersama-sama mewujudkan visi Pertamina, "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia", dan



menggapai visi RU II Dumai, "Menjadi Kilang Minyak dan Petrokimia Nasional yang Kompetitif dan Berwawasan

Lingkungan di Asia Pasifik Tahun 2025". Termasuk menggapai target *zero fatality*. •RU II

SHIPPING

MARINE SAFETY CAMPAIGN KOTABARU DALAM HSSE MEETING MOR VI BALIKPAPAN

KOTABARU - Dalam rangka menuju 60 tahun Pertamina dan dalam upaya pencapaian *zero fatality* atau untuk menekan angka kecelakaan kerja, diperlukan adanya kampanye, komunikasi, dan komitmen seluruh pekerja Marketing Operation Region (MOR) VI. Untuk itu, HSSE MOR VI mengundang Capt. Hariyadi selaku penggagas Marine Safety Campaign/Capt. SMART Campaign – Kotabaru untuk hadir dan memberikan penjelasan tentang penerapan program HSSE di TBBM Kotabaru khususnya di fungsi Marine. Penjelasan ini disampaikan melalui *video conference* kepada semua TBBM yang ada di wilayah MOR VI pada saat HSSE Meeting di Kantor MOR VI Balikpapan, pada 12 Juni 2017 yang lalu.

Penerapan kampanye *safety* di Kotabaru yang diberi nama “Capt. SMART Campaign” ini dilakukan sehari-hari dengan cara membagikan buku pedoman *Ship/Shore Safety Checklist* (SSSCL) dengan penjelasan singkat terkait penggunaannya kepada kapal-kapal yang beroperasi di area kerja Marine Kotabaru. “Kami juga sudah mengirimkan buku pedoman SSSCL ini kepada seluruh fungsi Marine di MOR VI. Kami juga telah mengirimkan buku ini kepada seluruh Operation Head di seluruh TBBM di MOR VI,” ungkap Capt. Hariyadi.

Pada HSSE Meeting ini, dipresentasikan juga isi buku beserta penjelasannya kepada peserta rapat yaitu jajaran management MOR VI Balikpapan, sebagaimana yang dilakukan pula di atas kapal.

Selanjutnya penyerahan buku panduan SSSCL (*Ship Shore Safety Checklist*) dan penyematan PIN Capt. SMART Campaign kepada GM MOR VI Yanuar Budi Hartanto. ●SHIPPING

KIPRAH Anak Perusahaan



Direktur Finance and Bussiness Support PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Ari Budiarko *management walkthrough* ke Aceh Production Operations (APO) PHE NSB dan PHE NSO.

Direktur Finance & Bussiness Support PHE: Junjung Tinggi Tata Nilai 6C

ACEH UTARA - Direktur Finance and Bussiness Support PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Ari Budiarko mengingatkan pekerja PHE NSO dan PHE NSB untuk agar selalu menjunjung tinggi dan melaksanakan tata nilai 6C dan selalu berusaha melakukan efisiensi di segala bidang. Pesan ini disampaikan ketika melakukan *management walkthrough* ke lokasi la-

pangan Aceh Production Operations (APO) PHE NSB dan PHE NSO, pada (7/6).

“*Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable* (6C) adalah tata nilai unggulan pedoman perilaku insan Pertamina. Pedoman Perilaku ini adalah komitmen Pertamina untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi dimana saja Pertamina melakukan kegiatan bisnis atau operasionalnya,” ujar Ari Budiarko.

Ia menambahkan, “model-model perilaku yang diberikan dalam pedoman perilaku ini bersumber dari tata nilai unggulan 6C yang diharapkan menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan menjadi perilaku khas insan Pertamina”.

Dalam kesempatan tersebut, Management PHE *holding* didampingi manajemen PHE NSB dan PHE NSO meninjau sejumlah lokasi di APO.

Selain melaksanakan MWT, manajemen PHE melakukan buka puasa bersama dengan seluruh pekerja PHE NSB dan PHE NSO di lokasi Point A, Lhoksukon.

Dalam kegiatan tersebut tim manajemen juga menyerahkan santunan untuk 600 anak yatim yang berasal dari desa-desa di sekitar wilayah operasi PHE NSB dan PHE

NSO di Aceh Utara.

“Dengan kreativitas dan semangat *team work* maka efisiensi akan dapat kita capai. Tentu hasilnya akan menjadi *income* yang lebih besar bagi negara dan akan dinikmati oleh para pekerja sendiri,” ungkap Ari Budiarko.

Di kesempatan yang sama, General Manager PHE NSB dan PHE NSO Adi Harianto mengatakan, penyerahan santunan kepada anak yatim merupakan kepedulian dan rasa syukur PHE NSB dan PHE NSO dan seluruh pekerja atas pencapaian yang sudah dihasilkan selama ini.

“*Alhamdulillah* atas semua pencapaian yang sudah berhasil kita usahakan selama ini, kita dapat berbagi dengan sesama khususnya masyarakat tetangga perusahaan. Ini merupakan suatu bentuk kepedulian dan rasa syukur atas semua keberhasilan dan keselamatan kerja yang sudah kita capai selama ini,” ujar Adi Harianto.

Dalam kegiatan tersebut juga turut dilaksanakan penyerahan sertifikat secara simbolis kepada peserta magang kerja yang berasal dari daerah sekitar perusahaan yang sudah menjalankan proses magang di Aceh Production Operations (APO) PHE NSB dan PHE NSO selama satu tahun. ●PHE NSB dan PHE NSO

Taruna Akmil Antusias Ikuti Sosialisasi Hulu Migas

MAGELANG- PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) menyosialisasikan industri dan perizinan hulu migas kepada taruna Akademi Militer (Akmil) Magelang pada Senin (22/5). Bertempat di aula Akmil Magelang, sosialisasi diberikan kepada 221 orang taruna Akmil tingkat IV. Dalam sosialisasi tersebut, selain PEP Asset 5 turut hadir diantaranya SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), di antaranya Genting Oil, Join Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori (JOB Tomori), Premier Oil, Saka Energi Indonesia, Santos Indonesia, Chevron Indonesia, dan BP Indonesia.

Sosialisasi diawali dengan sambutan Direktur Pembinaan Pendidikan (Dirbindik) Akmil, Kolonel Inf Dr. Anton Nugroho, MMDS, M.A., dilanjutkan pemaparan industri hulu migas oleh Kepala Divisi Formalitas SKK Migas, Didik Sasono Setyadi.

Dirbindik Akmil Anton Nugroho menyampaikan, sosialisasi tentang industri hulu migas akan memberikan manfaat dan membuka wawasan para taruna. “Sosialisasi ini merupakan bagian dari pembekalan kepada taruna sebelum mereka berkarier di dunia militer,” ujarnya.

Kepala Divisi Formalitas SKK Migas, Didik Sasono Setyadi, menjelaskan, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada taruna Akmil tentang industri hulu migas. “Industri hulu migas adalah aset negara yang harus dirawat dan dijaga bersama-sama untuk ketahanan energi nasional. Migas adalah kekayaan alam milik bangsa, maka pengelolaannya pun untuk kemakmuran bangsa. Provinsi yang bukan daerah penghasil migas pun turut menikmati



sehingga mendorong terciptanya pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia,” ujar Didik.

Ia juga memberikan pemaparan tentang perbedaan industri hulu dan hilir migas, skema bagi hasil migas antara negara dengan kontraktor, serta potensi cadangan migas di Indonesia apabila dibandingkan dengan negara-negara lain.

Salah satu taruna Akmil, Abdul Gani, melontarkan pertanyaan tentang pengalaman SKK Migas-KKKS dalam menghadapi LSM terkait isu lingkungan. Didik menjawab, sebelum memulai kegiatan eksplorasi dan produksi, selalu diawali dengan studi lingkungan. “UKL-UPL maupun studi AMDAL wajib dilakukan KKKS sebelum memulai kegiatan operasinya. Setelah izin dikantongi, barulah KKKS dapat beroperasi,” jelasnya.

Sosialisasi juga diberikan kepada taruna tingkat IV Akademi Angkatan Udara di Yogyakarta, pada (23/5) dan Akademi Angkatan Laut di Surabaya, pada (24/5). ●PEP ASET 5

PEP Raih *Australasian Reporting Awards* 2017

MELBOURNE - PT Pertamina EP (PEP) sukses meraih *silver award* dalam ajang *Australasian Reporting Awards* (ARA) 2017. ARA merupakan penganugerahan laporan tahunan bagi perusahaan yang telah melampaui standar laporan komunikasi dan keuangan yang sudah ditetapkan. Laporan tahunan tersebut ditujukan untuk menunjukkan kinerja dan transparansi sebuah perusahaan selama satu tahun anggaran.

Perhelatan ARA tahun ini merupakan tahun ke 67 semenjak ARA didirikan tahun 1950 yang lalu. Sedikitnya lebih dari 600 perusahaan dan institusi dari wilayah Asia maupun Australia yang turut serta dalam kegiatan tersebut. Ajang ini terbuka untuk seluruh organisasi di wilayah Asia Pasifik.



Terdapat beberapa kategori dalam ajang tersebut, antara lain *Sustainability, Governance, Work, Health and Safety, Online, Integrated*, dan *Communication*. PT Pertamina EP sendiri masuk ke dalam kategori *Integrated*

Report.

Malam penganugerahan dilaksanakan di Park Hyatt Melbourne, Australia, (21/6). Finance & Business Support Director PEP Narendra Wijajanto menerima penghargaan tersebut. Ia sangat

mengapresiasi pengakuan dari salah satu *stakeholder* terhadap kinerja PEP. "Ini akan menjadi pemacu bagi kami untuk meningkatkan kinerja ke depannya," pungkasnya. ●PEP

GM PHE WMO : Utamakan Keselamatan & Kesehatan

MADURA - Direktur Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi, SVP Project Development MP3, Iriawan Yulianto, SVP Project Engineering & Services Michael Ricardo Sihombing, Direktur Eksplorasi PHE Rudy Ryacudu, VP ICT PHE Dwi Budhi, Explr & New Discovery Project Director PT Pertamina EP (PEP) Achmad Alfian Husein, GM PEP Asset 4 Didik Susilo, President/GM PHE WMO Kuncoro Kukuh melakukan

Management Walkthrough (MWT) ke ORF PHE WMO, pada (20/6).

Kuncoro Kukuh berpesan kepada seluruh pekerja untuk tetap fokus dalam bekerja, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan negara. "Utamakan selalu kesehatan dan keselamatan diri," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan VP ICT PHE Dwi Budhi. Hal ini sejalan dengan semboyan PHE, yaitu *doing the best, professional,*



integrity dan team work," ujar Dwi.

Kegiatan yang diadakan bersamaan dengan safari Ramadan ini ditutup dengan ceramah mengenai esensi

ibadah, berbagi dengan anak yatim warga Desa Sidorukun yang tinggal berdekatan dengan ORF PHE WMO, serta buka puasa bersama. ●PHE

BBM di SPBU COCO Aman, Pertamina Retail Sukseskan Mudik 2017

JAKARTA - PT Pertamina Retail berhasil amankan ketersediaan pasokan bahan bakar minyak (BBM) di seluruh SPBU COCO (*Company Own Company Operated*) dan SPBG selama Ramadan dan Lebaran tahun ini. Mengikuti kebijakan *holding*, Pertamina Retail melakukan berbagai strategi dan membentuk tim satuan tugas (satgas).

Direktur Utama Pertamina Retail Sofyan Yusuf menyebutkan, tim satgas mulai menjalankan tugasnya sejak 16 Juni 2017 untuk memastikan penyaluran BBM di SPBU COCO berjalan lancar, serta setiap kegiatan operasional di SPBU & SPBG yang dikelola Pertamina Retail harus memenuhi aspek HSSE & perundang-undangan terkait.

"Tim satgas melaporkan stok dan kondisi operasional suplai dan distribusi BBM, serta memantau pelayanan penyaluran

BBM dengan berkoordinasi dengan TBBM Pertamina setempat untuk menjaga persediaan BBM agar tidak terjadi kekosongan di SPBU dan penyaluran BBM kepada masyarakat berjalan dengan lancar," ujar Sofyan, dalam keterangan resminya, Rabu (16/6/2017).

Pertamina Retail menyiapkan BBK (Bahan Bakar Khusus) kemasan kaleng di 11 titik perjalanan mudik, yang isinya sebanyak 10 liter per kemasan. Di antaranya, di tol Cipali Rest Area KM 130 dan KM 228, Check Point Polda Gudang Beras (Cibitung), Check point Losarang (Indramayu), Chek Point Pos Terpadu Limbangan, Check Point Polda Cijeunjing (Ciamis), dan Check Point Polda RM Sari Rasa (Tasikmalaya). Pertamina Retail juga menambah jam pengoperasian SPBU COCO di jalur mudik menjadi 24 jam. ●PERTAMINA RETAIL



Direktur Utama Pertamina Tatap Muka dengan PEPC, PEPC ADK, dan TPPI

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik melakukan tatap muka dengan keluarga besar Pertamina EP Cepu (PEPC), di gedung Patra Jasa Office Tower, pada senin (19/6). Hadir dalam kesempatan acara tersebut, Direktur Utama PEPC Adriansyah dan jajarannya, perwakilan PT Pertamina EP Cepu Alas Dara & Kemuning (PEPC ADK), John Simamora dan jajarannya, Presiden Direktur (Presdir) PT Trans-Pasific Petrochemical Indotama (TPPI), M. Yamin Yosfiah dan jajarannya, serta tim manajemen dari masing-masing AP terkait, dan para pekerja lainnya. Kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka menggali informasi dan meningkatkan komunikasi yang lebih mendalam antara Direktur Utama Pertamina dengan beberapa anak dan cucu perusahaan.

Dalam tatap muka yang berlangsung di ruang Banyu Urip & Jambaran, Gedung Patra Jasa tersebut, Dirut PEPC, perwakilan PEPC ADK, dan Presdir TPPI, menyampaikan laporan mengenai apa yang sedang dan sudah dikerjakan selama ini, termasuk masalah yang dihadapi di lapangan dan harapan ke depan agar perusahaan menjadi lebih baik.

Pada kesempatan tersebut, Massa, panggilan akrab Direktur Utama Pertamina, mengakui industri migas di Indonesia masih terkendala oleh masalah-masalah teknis, teknologi, *leadership, partnership*, dan perizinan yang mengakibatkan mundurnya waktu pengerjaan proyek. "Banyak hal yang harus diperbaiki agar proyek yang telah diresmikan dapat segera dieksekusi," katanya.

Untuk itu, Massa menegaskan komunikasi dan negosiasi dengan instansi terkait harus terus ditingkatkan demi kelancaran pekerjaan secara keseluruhan di Pertamina. "SDM kita juga harus berkonsep *human capital*. Artinya, pekerja di bagian pengolahan misalnya, bisa ditempatkan dengan melakukan pekerjaan di bagian pemasaran atau di bagian hulu," ungkapnya.

Di samping itu, Massa Manik menyoroti masalah yang ada di Direktorat Hulu, "Problem utama kita di Hulu adalah *project management*. Ini harus segera diperbaiki dan dibenahi agar kita bisa mengidentifikasi apa sebabnya dan bagaimana solusinya," tegasnya. Lebih lanjut, Massa berharap sisa waktu yang ada untuk mengerjakan proyek dapat digunakan sebaik-baiknya. "Ketidaktepatan waktu dalam mengerjakan *project* akan berakibat pada meningkatnya *operational cost* dan *over budget*," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Massa berpesan untuk selalu mengutamakan *safety* dengan menjadikannya sebagai budaya dalam bekerja. "Lakukan *campaign* mengenai HSSE secara terus menerus, karena hal tersebut merupakan bagian dari *operation excellent*," pungkasnya. ●PEPC

SOROT

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dana Pribadi

JAKARTA - Sebagai salah satu program layanan dari Direktorat Keuangan & Strategi Perusahaan untuk meningkatkan edukasi para pekerja dalam mengelola keuangan yang baik dan benar, Fungsi Financing & Business Support Pertamina menyelenggarakan Sosialisasi Pengelolaan Dana Rumah Tangga melalui Produk-Produk Investasi Keuangan di Lantai Dasar Kantor Pusat Pertamina, Rabu (14/6).

Dalam sosialisasi tersebut, Pertamina bekerja sama dengan Bank Mandiri Group di antaranya Syariah Mandiri, DPLK Mandiri dan Mandiri Insurance untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Hadir sebagai nara sumber, yaitu Vice President Retail Academy Mandiri University Group Siti Kamaliyah selaku praktisi perbankan perencanaan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan *financial planner* Aidil Akbar Madjid.

Menurut Vice President Finance & Business Support Pertamina, Tenny R.A. Rusdy, sosialisasi ini penting diberikan agar para pekerja tidak salah langkah dalam mengelola keuangan dana pribadi sehingga akan membawa kemanfaatan di hari tua.

"Kami memiliki kewajiban tidak hanya



Financial planner Aidil Akbar Madjid menjelaskan tentang perencanaan keuangan syariah di hadapan pekerja Pertamina.

memberikan edukasi perencanaan keuangan perusahaan tetapi juga memberikan layanan kepada pekerja dalam rangka pengembangan *knowledge* pekerja tentang pengelolaan finansial pribadi mereka," kata Tenny.

Sementara itu, Siti Kamaliyah memaparkan, dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga dibutuhkan beberapa langkah antisipasi, yaitu dengan membuat catatan keuangan keluarga, melakukan proteksi aset, mempersiapkan dana darurat dan memulai berinvestasi. Sedangkan Aidil Akbar dalam kesempatan yang sama menyampaikan kiat merencanakan keuangan secara syariah, tujuan keuangan prioritas dan produk keuangan syariah. ●NURMILA

Deteksi Dini Kanker melalui Patologi Anatomi

JAKARTA - Culture Change Agent (CCA) SPC (Shared Processing Center) Pertamina kembali menyelenggarakan SPC *Fun Class* ke-4 yang membahas tentang Tips Mengenali Kanker melalui Patologi Anatomi Sebagai Deteksi Dini, di Ruang Clean & Competitive Gedung Kwarnas, pada Rabu (13/6).

Dengan menghadirkan Dokter Spesialis Patologi Anatomi RSUD Tarakan dr. Chandra Dewi Kartika, SpPA, forum yang diadakan rutin setiap bulan tersebut merupakan forum diskusi berbagi pengetahuan yang bermanfaat bagi insan SPC Pertamina.

Ishfihana Hafny selaku Koordinator CCA SPC Pertamina mengungkapkan, forum ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan berbagi informasi, khususnya dalam kaitan internalisasi tata nilai 6C di Pertamina.

Dalam acara tersebut, dr. Chandra Dewi Kartika menjelaskan, kanker adalah



Dokter Spesialis Patologi Anatomi RSUD Tarakan dr. Chandra Dewi Kartika, SpPA memaparkan tentang patologi anatomi kepada insan SPC Pertamina.

penyakit penyebab kematian kedua terbanyak di dunia. "Selain sebagai penyebab kematian kedua terbanyak di dunia, 1/3 dari kasus kanker disebabkan oleh hal yang sering dialami masyarakat seperti obesitas, rendahnya asupan buah, kurang olah raga, dan konsumsi alkohol," ujarnya.

Menurutnya, ada empat kanker yang paling sering terjadi di Indonesia yakni kanker serviks, payudara, paru-paru, dan usus besar. Untuk itu, ia berharap acara seperti ini dapat terus digalakkan untuk mening-

katkan wawasan dan kewaspadaan terhadap kanker agar banyak yang cepat sadar untuk memeriksakan diri ke dokter.

"Kanker ini kuncinya ada pada kondisi saat diperiksa, kebanyakan datang waktu sudah stadium parah. Saya berharap ini menjadi suatu hal yang bermanfaat untuk mencegah kanker," ucapnya.

Ia juga berpesan bagi yang ingin berkonsultasi dengan dokter dapat menulis terlebih dahulu informasi yang ingin ditanyakan sehingga proses konsultasi menjadi lebih berkualitas. ●STARFY

Legal Counsel & Compliance



LPP Kupas Aspek Hukum & Mekanisme Pendirian Holding Company

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance kembali mengadakan Legal Preventive Program (LPP) dengan tema Aspek Hukum & Mekanisme Pendirian *Holding Company*, pada Rabu (24/5) di Ruang Pertamina Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina. LPP ini dimoderatori oleh Manager Legal Service Asset & Corporate Matters Pertamina, Ady Putra.

Hadir selaku pembicara dalam LPP kali ini, Partner Herbert Smith Freehills (HSF) LLP, Brian Scott dan Professional Support Consultant HSF LLP, Sarah Hawes yang menyampaikan materi tentang aspek hukum dalam pendirian *holding company* serta Senior Advisor PT. OTI Transformasi Lintas Internasional, Suwahjuhadi Mertosono yang menyampaikan materi mengenai manajemen *holding company*.

Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina, Genades Panjaitan dalam sambutannya mengatakan bahwa topik *holding company* merupakan isu yang sedang dihadapi oleh Pertamina. Oleh karenanya, pemahaman mengenai aspek hukum perlu terus ditingkatkan untuk mendukung proses tersebut.

Dalam suatu pemberitaan di media massa sebagaimana dikutip oleh Genades, "Presiden Joko Widodo berharap PT Pertamina (Persero) akan menjadi *holding company* dalam industri migas."

Suwahjuhadi menuturkan bahwa apa pun yang dilakukan oleh *holding company* adalah untuk pengasuhan anak-anak perusahaan, sehingga kata "*parenting*" tidak bisa lepas dari kata *holding company*.

"*Holding company* yang modern memaknai konsep *parenting*. *Parenting* dibagi menjadi *development*, *synergy*, *advantage*, *growth*, dan *capability*," ujar Suwahjuhadi.

Dalam pembentukan struktur *holding company*, Suwahjuhadi menyampaikan mengenai konsep *structure follows strategy*.

"Karena struktur organisasi adalah kendaraan untuk mengimplementasi strategi. Dimulai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP), kemudian RJP diterjemahkan menjadi aktivitas-aktivitas,

baru kemudian aktivitas tersebut diampu oleh struktur organisasinya, sehingga tidak ada tumpang tindih. Dimulai dari *what do we want*, *what do we do*, dan *what kind of vehicle to do the work*," jelas Suwahjuhadi.

Selain itu, Suwahjuhadi juga menuturkan adanya *holding* sektor di BUMN akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan guna memenangkan persaingan global yang ada.

"*Holding* ini adalah salah satu strategi yang membuat *performance* perusahaan bisa lebih baik, misalnya kemampuan *marketing*-nya bisa disatukan, dan strategi lainnya juga. Sehingga kita bisa memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain dari luar di pasar yang terbuka ini karena kalau dibendung sudah tidak bisa. Satu-satunya cara membendung hanyalah kita menjadi perusahaan yang efektif dan efisien," tutup Suwahjuhadi.

Sementara Brian menyampaikan beberapa keuntungan dari *group structure* yang tepat, yaitu mengurangi beban biaya dan administrasi (*shared services*), mengurangi risiko dan tanggung jawab (*shared skills/knowledge*), dan menyederhanakan struktur organisasi dan manajemen.

Lebih lanjut, Sarah menyampaikan beberapa aspek hukum terkait dengan restrukturisasi, meliputi kewajiban direktur, persetujuan pemegang saham, distribusi, reduksi modal, isu kepailitan, tenaga kerja, dan pajak.

Genades menjelaskan bahwa konsep *holding company* seharusnya bukan lagi menggunakan pendekatan tradisional dengan mengutamakan sikap mengatur dan memerintah para *subsidiary* yang dimiliki.

"Dari pemaparan LPP ini, kita diberi pencerahan bahwa sekarang ini bukan seperti itu pemahaman *holding*. Namun lebih ke prinsip *parenting*, jadi kita lebih ke bagaimana memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh *subsidiary* kita," tambah Genades. ●STARFY

BTP *Marketing and Operation Excellence*

Sejarah MORe

Sedikit mengingatkan kembali program MORe atau *Marketing and Operation Excellence* sebagai upaya transformasi yang dilakukan Direktorat Pemasaran dalam menghadapi mega krisis yang melanda pada tahun 2015-2016 telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja perusahaan. Sebagai contoh, program MORe yang dilaksanakan pada tahun 2015 dengan 5 (lima) *theme project* berupa *Sales & Marketing Excellence*, *Losses Control*, *Supply Chain Excellence*, *Shipping Excellence*, dan *Infrastructure Development*. Program ini berhasil membukukan *value creation* sebesar US\$ 280.87 juta dengan beberapa program unggulan, seperti *Market Test Peralite*, *Optimalisasi Tonase Kapal*, *Rejuvenation LPG 12 Kg*, dan *Pemesanan Tiket by Corporate Online System (COS)*.

Di tahun 2016 nilai *value creation* dari MORe dengan tambahan 1 (satu) *theme* tambahan yaitu *HSSE Excellence* meningkat menjadi sebesar US\$ 613 juta dengan program unggulan, di antaranya *Launch Pertamina Turbo dan Dexlite*, *Bright Gas Family*, Program *Witness Selektif* menekan *Losses*, *Percepatan Proyek Infrastruktur*, *Pertamina Merchandising Store*, *Pertamina Mobile Advertising Media*, dan *HSSE Safety Commitment & Leadership*.

Tantangan di 2017

Tahun 2017 agaknya menjadi tantangan tersendiri di mana Direktorat Pemasaran terus berupaya melakukan terobosan-terobosan di tengah kondisi *profit margin* produk-produk Pertamina yang semakin tertekan. Kali ini, program MORe yang dipimpin oleh Faris Aziz sebagai Project Leader menekankan 4 *themes* berupa *Sales and Marketing Excellence*, *Operation Excellence*, *Infrastructure Acceleration* dan *Infrastructure Synergy*.

Energia kali ini akan fokus membahas *theme Infrastructure Acceleration* yang digawangi oleh Isriyanto sebagai bagian dari program MORe. Sampai dengan semester pertama 2017, *theme Infrastructure Acceleration* terutama *subtheme Project Acceleration* menghasilkan nilai efisiensi yang cukup besar dengan mencapai US\$ 42,74 Juta.

Beberapa proyek infrastruktur untuk penyediaan produk ke masyarakat pada pelaksanaannya dapat dilakukan lebih optimal antara lain dari sisi pengadaan material. Beberapa *initiative* yang dilakukan oleh tim Technical Services antara lain :

1. Melakukan pemisahan paket pengadaan material dari paket EPC contract. Pemisahan ini dilakukan dengan rasional bahwa porsi pengadaan material pipa merupakan porsi terbesar *procurement* dan Pertamina mampu untuk melakukan pengadaan sendiri dengan penyedia material secara langsung sehingga harga yang didapat bisa lebih murah. Dari *quotation* paket pengadaan pipa pembangunan *section Cilacap-Balongan* yang akan mengalirkan produk BBM, tanpa menurunkan spesifikasi dan kuantitas tim *Procurement* mampu melakukan negosiasi sehingga mendapatkan discount hingga 36%. Hal yang sama juga dilakukan di beberapa *project* pembangunan pipa lain seperti *section Cilacap-Yogya* dan *Boyolali-Pengapen (Semarang)*. Nilai efisiensi yang didapatkan cukup besar dengan total sebesar US\$ 55,15 Juta.

2. Optimasi desain dan lingkup proyek. Hal ini dilakukan dengan cara antara lain :

- Melakukan *re-engineering/re-design* untuk beberapa peralatan seperti filter separator, pompa dan *hydrant* sehingga didapatkan desain yang lebih optimum, tidak menurunkan spesifikasi namun ternyata dapat menurunkan nilai pengadaan. Hal ini diterapkan pada proyek DPPU Mutiara, Palu dan DPPU Kertajati
- Masih senada dengan poin di atas, tim melakukan optimalisasi fasilitas yang sudah ada di DPPU Mutiara dan Kertajati, sehingga yang jumlah pengadaan bisa diturunkan dari jumlah fasilitas yang dibutuhkan didesain awal.

Sampai pertengahan semester ini, optimasi desain dan lingkup proyek dapat meng-efisienkan nilai pengadaan sebesar US\$ 390 ribu.

3. Penyusunan dokumen FEED melalui program *in-house engineering* dan standarisasi desain. Inisiatif ini terus dilakukan sehingga *schedule project* untuk tahapan *engineering* menjadi lebih cepat dan biaya operasional *project* dapat ditekan untuk pelaksanaan tahapan ini. Secara spesifik memang belum terukur nilainya namun upaya ini patut terus diapresiasi dengan meng-efisien dan meng-efektifkan *schedule project* sehingga diharapkan *project-project* yang dilaksanakan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan diharapkan bisa lebih cepat. •

• Tim PMO BTP MORE 2017



Benchmark Analysis

Beberapa program unggulan atau *stream* yang merupakan bagian dari MORe, seperti *infrastructure acceleration* di lingkungan Direktorat Pemasaran menjadi program yang cukup bagus bila dibandingkan dengan perusahaan yang mengelola bisnis yang sejenis.

Abu Dhabi Company for Onshore Petroleum Operations Ltd. (ADCO) memiliki *In-House Engineering Department* bernama Technical Centre – Engineering (TC-E), yang mana sejak 2014 telah melakukan *screening studies*, *conceptual designs* dan *FEED projects* sebanyak 150.000 man-hours.

Dari sisi optimisasi *schedule*, *in-house engineering* TC (E) sangat membantu proyek ADCO karena *tender cycle* yang memakan waktu lama menjadi tidak ada. Selanjutnya, para *engineer* di dalam departemen tersebut adalah pegawai perusahaan yang sangat memahami kebutuhan perusahaan, kondisi aset, dan dapat mengaplikasikan *lesson learned* dari *project-project* sebelumnya sehingga meminimalkan *learning curve*. Dari sisi biaya, pelaksanaan studi *engineering in-house* dapat menghemat biaya sangat signifikan dibandingkan bila harus ditenderkan kepada *EPC contractor*.

Namun demikian, *in-house engineering* TC(E) memiliki limitasi dalam hal struktur organisasi yang *fixed*, sulitnya mendapatkan *resources* berdasarkan *project load*, dan tetap perlunya melakukan *tender* keluar untuk bagian dari pekerjaan yang mana TC(E) tidak memiliki *expertise* atau *software* yang dibutuhkan.

Walaupun terdapat *challenge* tersebut, *benefit in-house engineering* tetap lebih besar dan memberikan *added value* untuk *project* yang dilaksanakan dan tentunya untuk *portfolio project* di perusahaan. •

• Tim PMO BTP MORE 2017



Ilustrasi kegiatan peningkatan *grade* kelaikan operasi dermaga-dermaga utama.

(Illustrated by Ali Azmy)

SOROT

KOMET Selenggarakan *Sharing Session* dengan KMSI

JAKARTA - Fungsi Knowledge Management Pertamina (KOMET) menyelenggarakan Forum *Knowledge Sharing* dengan Knowledge Management Society Indonesia (KMSI) di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (23/5). Acara diikuti oleh puluhan peserta dari berbagai perusahaan swasta, BUMN, dan instansi yang merupakan anggota KMSI.

Acara diskusi dibuka oleh VP Quality System & Knowledge Management Pertamina Faisal Yusra yang memaparkan bahwa fungsi *Knowledge Management* (KM) yang ada di masing-masing perusahaan harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing yang didukung oleh tim manajemen perusahaan.

“Setiap KM harus menyesuaikan dengan kondisi perusahaan masing-masing. Bahkan, dulu waktu KM Conference di Houston Amerika ada 10 pembicara soal KM keluar berbagai macam teori yang tidak ada benang merah. Kami yakin kami tidak bisa meniru orang lain. Kalau mau meniru orang lain harus pakai ATM, Amati-Tiru-Modifikasi. Tidak bisa sepenuhnya sama,” ujar Faisal Yusra.

Dalam paparannya, Faisal juga menjelaskan berbagai tips dan trik penyelenggaraan KM



VP Quality Management Faisal Yusra memberikan sambutan dalam acara *sharing session* dengan KMSI.

secara efektif di perusahaan seperti adanya dukungan dari jajaran manajemen, konsisten menjaga indikator kinerja dalam bentuk KPI dan kesepakatan kinerja, keterlibatan para PIC dan *expert panel*, ketersediaan sarana berbagi pengetahuan dengan *IT System* sebagai pendukung, serta adanya penghargaan bagi peran aktif anggota KM.

KMSI adalah sebuah organisasi nirlaba yang memiliki aspirasi untuk menjadi *enabler* bagi pengembangan implementasi KM di Indonesia. Sementara *forum sharing* ini merupakan salah satu wadah kolaborasi antara Pertamina dengan perusahaan dan akademisi dalam rangka mengembangkan KM di Indonesia sehingga menghasilkan *value creation* bagi bangsa Indonesia. ●STARFY

Workshop Penyusunan Proses Bisnis

CILACAP - Pertamina secara korporat telah mencanangkan implementasi *International Sustainability Rating System* (ISRS) Seri 8. ISRS merupakan suatu sistem yang digunakan dalam dunia perindustrian untuk menilai, meningkatkan dan membuktikan bahwa proses bisnis dari organisasi tersebut sudah berjalan dengan benar. Terkait hal tersebut, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menargetkan pada tahun ini akan memperoleh ISRS level 7. Hal tersebut disampaikan Quality Management RU IV Bambang Supriyanto saat membuka *workshop* penyusunan proses bisnis RU IV di Purwokerto, (5/6).

Lebih jauh Bambang Supriyanto menyampaikan, untuk *comply* terhadap ISRS 8, RU IV harus sudah mencantumkan proses bisnis dalam system tata



kerja (STK) yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan. Menurutnya, penerapan proses bisnis ini dalam rangka pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OFI - AFI DKEP RU IV.

Acara yang berlangsung selama lima hari ini diisi dengan pemaparan tata cara penyusunan proses bisnis oleh Setyo Rumecko dari QM RU IV. “Proses bisnis adalah upaya organisasi menentukan tujuan usaha/bisnis dengan memetakan masukan dengan persyaratan yang dibutuhkan,

proses yang terstruktur, teridentifikasi dan terukur guna mendapatkan *output* yang dikehendaki untuk menjamin bahwa produk/ jasa yang dihasilkan sesuai dengan permintaan dan persyaratan pasar,” ujar Setyo Rumecko.

Workshop dilaksanakan sebanyak dua *batch*, masing-masing selama tiga hari. Peserta yang merupakan PIC dari seluruh fungsi di RU IV memetakan dan menyusun proses bisnis sesuai pekerjaannya yang kemudian di-*upload* di *web QM*. ●RU IV

LINTAS



Pelantikan TBKD Periode 2017/2018 di RU VI

BALONGAN – Bertempat di lapangan parkir HSE Kilang RU VI Balongan, Pjs General Manager Syawaludin Azwar RU VI melantik tim TBKD periode 2017/2018 dalam sebuah upacara. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pembubaran keanggotaan TBKD periode tahun 2016/2017. Acara dihadiri pada acara tersebut tim manajemen RU VI serta anggota TBKD lama dan TBKD baru.

HSE Manager J Prihartanto menyampaikan, sesuai Surat perintah General Manager RU VI, tim TBKD periode tahun 2017-2018 berjumlah 39 orang yang berasal dari lintas fungsi di RU VI.

Syawaludin Azwar mengapresiasi tim TBKD lama yang sukses mengemban tugas dan tanggung jawab tugas tambahan dari kantor tersebut. “Untuk tim Anggota TBKD periode tahun 2017-2018, saya ucapkan selamat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya,” pungkasnya. ●RU VI



Aksi Donor Darah RU II Diapresiasi PMI Kota Dumai

DUMAI - PMI Kota Dumai menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan rutin donor darah yang dilaksanakan oleh Refinery Unit (RU) II Dumai. Amran Husein, perwakilan PMI Kota Dumai menyampaikan, kerja sama antara RU II Dumai dengan PMI dalam aksi donor darah sudah berjalan selama belasan tahun, sehingga kebutuhan darah sangat terbantu dari pendonor RU II Dumai.

“RU II meraih tingkat pertama dalam aksi donor darah terbanyak yang sebelumnya diraih oleh Chevron,” ungkap Amran di hadapan GM RU II Mahendrata Sudibja, saat pembukaan aksi donor darah RU II, (18/5).

Kegiatan yang berlangsung di lobi Gedung Main Office RU II Dumai tersebut mendapatkan apresiasi positif dari para pekerja dan mitra kerja. ●RU II



Doa Bersama dengan Warga Kebonbaru Cilacap

CILACAP – Badan Dakwah Islam Refinery Unit (BDI RU IV) IV Cilacap bekerja sama dengan Majelis Wakil Cabang Nahdatul

Ulama Kecamatan Cilacap Selatan, Rabu (24/5) menggelar acara doa bersama bertajuk “Doa untuk Keselamatan Bangsa dan Keutuhan NKRI”, di Masjid Al Bahriyah I Jalan Singalodra Kebonbaru Cilacap. Hadir pada kesempatan ini mewakili BDI RU IV H. Tukolip dan sejumlah staf Pertamina, Forkopincam Kecamatan Cilacap Selatan, ulama Kabupaten Cilacap dan ratusan santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin serta jamaah Masjid Al Bahriyah.

H. Tukolip mengajak jamaah untuk turut serta mendoakan Pertamina dalam mengoperasikan kilang demi kemaslahatan umat. Pada kesempatan yang sama, Camat Cilacap Selatan Agung Widodo mengimbau kepada jamaah untuk selalu menjaga kerukunan dan kedamaian di Kabupaten Cilacap sehingga iklim perekonomian di wilayah tersebut bisa terus kondusif. Ia juga berterima kasih kepada Pertamina selalu berkontribusi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan di Cilacap. Acara ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh Ta'mir Masjid Al Bahriyah H. Amir Fatah. ●RU IV



Pengembangan Usaha Kopsuper untuk Kesejahteraan Anggota

BALONGAN – Bertempat di Gedung Pertemuan PWP, Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra (Kopsuper) melaksanakan Rapat Anggota Tahunan 2016, (12/5). Acara dihadiri oleh GM RU VI, Ketua SPPBB, Dinas Diskopindag Kab Indramayu dan seluruh anggota Kopsuper.

Ketua Kopsuper Suharto PH menyampaikan laporan pertanggungjawaban di hadapan 849 anggota yang hadir. Sisa Hasil Usaha Kopsuper, PT KPW dan PT KPU tahun buku 2016 setelah taksiran pajak sebesar Rp. 1.581.360.475,01 dengan dividen 52,5% (SHU untuk anggota) sebesar Rp. 830.214.249,38. Saat ini, aset perusahaan yang masih dikelola Kopsuper adalah Wisma Patra, sedangkan gedung pertemuan Patra Ayu dan kolam renang sudah diserahkan ke perusahaan.

General Manager RU VI Afdal Martha menyatakan kebanggaannya karena Kopsuper telah mendapat laba yang cukup besar, sehingga nantinya sisa hasil usaha (SHU) bisa dirasakan oleh seluruh anggota Koperasi.

Sedangkan Ketua SPPBB Tri Wahyudi selaku dewan penasehat menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pengurus Kopsuper yang dapat mengelola bisnis menjadi lebih baik.

Selesai rapat anggota tahunan, acara dilanjutkan dengan pemilihan pengurus koperasi periode tahun 2017-2019. Terpilih sebagai Ketua Kopsuper Wawan Dharmawan, Sekretaris Nana Kanan, Bendahara I Johan Maarif, Bendahara II Tri Wuri, Anggota Eko Nurchayono, Irvansyah Nuryadin dan Heru Kisworo dan sebagai Pengawas Koperasi Hermawan Budianto, Prio Titi Budhi dan Yose Rizal. ●RU VI

SKK Migas Jajaki Kerja Sama dengan UTC Pertamina

JAKARTA - Kebutuhan manusia terhadap sumber daya migas terus meningkat setiap tahunnya. Tak pelak berbagai upaya dilakukan pemerintah guna memenuhi tingkat kebutuhan migas yang begitu tinggi. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh SKK Migas. Lembaga ini menjajaki kerja sama dengan fungsi Upstream Technology Center (UTC) Pertamina dalam mengeksplorasi sumber daya migas melalui metode analisis 3 dimensi.

"Tujuan kami datang ke UTC adalah untuk mengetahui apa saja teknologi yang dimiliki oleh UTC secara keseluruhan. Dengan demikian kami bisa saling menjajaki kerja sama ke depannya," terang Kepala SKK Migas, Amien Sunaryadi saat berkunjung ke Upstream Technology Center (UTC) Pertamina di Gedung Kwarnas, Jakarta, pertengahan Juni lalu.

Menurutnya, Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk yang tinggi butuh adanya sumber-sumber cadangan minyak dan gas baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal itu dapat diketahui melalui data-data yang dimiliki oleh Pertamina maupun SKK Migas.

"Sebagai negara berpenduduk tinggi, tentunya Indonesia membutuhkan sumber daya migas yang terus meningkat. Untuk itu, pemerintah memerlukan berbagai data kongkret yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kita butuh *discovery* migas lebih banyak. Dan itu akan sangat tergantung pada data geologi maupun data *web service* lainnya dimana SKK



Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi berharap tim IT SKK Migas dapat berkolaborasi dengan tim IT Pertamina untuk dapat menemukan cadangan migas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Migas dan UTC dapat bekerja sama dalam hal ini," sambung Amien.

Amien berkeinginan, tim Information Technology (IT) SKK Migas dapat berkolaborasi dengan tim IT milik Pertamina. "Saya akan kirim tim IT SKK Migas untuk melihat kompatibilitas sistem IT di SKK Migas dengan di UTC, supaya ke depan lebih bekerja sama menjadi lebih cepat dan efisien," paparnya.

Sementara itu, Vice President UTC Pertamina Sri Budiyan menjelaskan, melalui teknologi yang ada di UTC, para ahli dari Pertamina dapat mengetahui kondisi bawah permukaan area eksplorasi. "Ini adalah salah satu cara kami. Kita dapat berdiskusi untuk mengeluarkan satu kesimpulan di mana wilayah terbaik yang dapat menghasilkan migas," tutupnya. ●SEPTIAN

Quality Management System Pertamina Jadi Acuan Bank Indonesia Institute

JAKARTA - Bank Indonesia Institute Divisi Management Pembelajaran dan Pengetahuan melakukan *benchmark* ke Pertamina dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait *Quality Management System* yang sukses dilakukan oleh Pertamina.

Dalam pertemuan yang berlangsung di ruang Puskodal lantai 1 Kantor Pusat Pertamina, Rabu (7/6) tersebut, banyak hal yang disampaikan oleh VP Quality, System & Knowledge Management, Faisal Yusra. Di antaranya, 17 hal fundamental dalam implementasi sistem integrasi empat pilar Pertamina Quality Management.

Faisal memaparkan perjalanan implementasi *Knowledge Management* (Komet) di Pertamina sejak tahun 2008 hingga sekarang. Dirinya mengatakan, pengembangan Komet di Pertamina menjadi bagian yang sangat sangat strategis karena sangat membantu proses pengelolaan perusahaan berkelanjutan melalui proses *transfer knowledge* antar insan Pertamina.

"Apa yang kita lakukan adalah hasil dari keterbukaan sistem yaitu sistem digital. Sehingga pihak luar



VP Quality, System & Knowledge Management, Faisal Yusra memaparkan tentang 17 hal fundamental dalam implementasi sistem integrasi empat pilar Pertamina Quality Management.

pun mengetahui bahwa proses *knowledge management* yang kita lakukan ini berjalan dengan sangat baik dan diakui secara nasional bahkan internasional," ungkapnya.

Kepala Divisi Management Pembelajaran dan Pengetahuan BI Institute Idah Rosidah, mengapresiasi pencapaian yang berhasil diraih oleh Pertamina dalam pengelolaan sistem *Knowledge Management* terbaik di Indonesia dan berkelas dunia. Alasan tersebutlah yang menjadi pertimbangan BI Institute untuk melakukan *benchmark* ke

Pertamina. Pihaknya ingin lebih mendalami kunci sukses Pertamina dan mengambil pelajaran untuk bersama-sama membangun sistem *knowledge management* di Indonesia.

"Hal yang menjadi pelajaran bagi kami, yaitu konsistensi. Bagaimana kita menerapkan hasil teori dan dukungan dari semua pihak yang menjadi kunci sukses *knowledge management*. Saya kagum dengan Pertamina yang mampu mengorganisir karyawannya sehingga berjalan tanpa paksaan," kata Idah. ●IRLI



Dari Arus Balik Lebaran 2017 : Pertamax - Pertalite Pilihan Favorit Pemudik Lebaran 2017

20 Halaman • Terbit Setiap Senin
10 JULI 2017
No. 27 TAHUN LIII

20

JAKARTA - Konsumsi Pertalite dan Pertamax pada arus balik Lebaran 1438 H naik secara signifikan. Kenaikan konsumsi Pertalite mencapai 113% dan Pertamax mencapai 33%. Angka pertumbuhan konsumsi tersebut mencerminkan para pemudik telah menjadikan kedua produk itu sebagai favorit untuk memenuhi kebutuhan BBM bagi kendaraannya.

Menurut Vice President Corporate Communication PT. Pertamina (Persero) Adiatma Sardjito, pergeseran pilihan BBM para pemudik pada arus mudik dan balik Lebaran 2017 berdampak pada konsumsi Premium. Hingga 29 Juni 2017, konsumsi produk *gasoline* RON 88 ini mengalami penurunan

menjadi 35,429 kl atau turun 45% dibandingkan dengan konsumsi 2016, sebesar 65.272 kl. Peningkatan penjualan bahan bakar untuk produk pabrikan otomotif dengan spesifikasi penggunaan BBM RON 90 ke atas tersebut juga mendukung kebijakan pemerintah dalam menekan subsidi BBM karena membuat konsumsi Premium menurun.

“Salah satu penyebab penurunan konsumsi BBM jenis Premium pada Lebaran tahun ini karena banyaknya mobil keluaran baru yang disarankan pabrikan menggunakan bahan bakar RON 90 ke atas,” jelas Adiatma, pada Jumat (30/6).

Secara pasti, konsumsi Pertalite melonjak tajam

113,4% dibandingkan pada 2016 sebesar 20.873 kl.

Begitu juga Pertamax, yang naik menjadi 18,315 kl dari konsumsi 2016 sebesar 13.732 kl.

Selain itu, Pertamina juga mencatat pemudik merespon positif penjualan produk BBM kemasan maupun melalui mobil dispenser. Sampai dengan akhir Juni lalu, konsumsi Pertamax kemasan sebesar 142,4 kl, Dexlite 7,1 kl dan Pertamina Dex 12,5 kl. Sementara konsumsi melalui mobil dispenser mencapai 115 kl.

Dari data tersebut, Pertalite yang diluncurkan pertengahan 2015 telah menggeser kedudukan Premium. “Pertalite kini menjadi primadona bagi konsumen BBM



Seorang petugas Satgas BBM Lebaran 2017 menuangkan BBM jenis Pertamax dalam kemasan ke salah satu mobil konsumen yang membutuhkan bahan bakar pada puncak arus balik Lebaran tahun ini di Tol Cipali Km 86, pada (1/7).

selama Lebaran tahun ini karena disesuaikan

dengan kebutuhan bahan bakar untuk kendaraan

jenis terbaru,” pungkas Adiatma. ●RILIS

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kreatif Cari Peluang *Profit* PDSI Cemerlang

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa manajemen pengeboran, perawatan sumur minyak dan gas bumi, serta *geothermal* terus menapak maju. Meski, iklim usaha sedang lesu terkena dampak penurunan harga minyak mentah dunia, kreativitas jajaran PDSI justru terpacu dalam mencari peluang-peluang baru. Hasilnya, tercermin dari peningkatan *revenue* setiap tahun selalu melebihi target. Tercatat pada 2016, PDSI memperoleh *revenue* sebesar US\$ 214,13 juta, lebih tinggi 12% dibanding target RKAP. “Karena penambahan aktivitas usaha mengakibatkan beban pokok pendapatan pada 2016 lebih tinggi dari yang tercantum dalam RKAP. Namun, total laba bersih yang diterima PDSI pada 2016 adalah sebanyak US\$ 8,71 juta atau 340% dari total laba bersih pada 2015 lalu,” jelas Lelin Eprianto, Direktur Utama PDSI saat ditemui di kantornya (07/06).

Di tengah krisis harga *crude* di pasar global yang masih belum usai, PDSI termasuk dari sedikit perusahaan jasa pengeboran di dunia yang mampu melejitkan profit tahun lalu. Tidak hanya itu, jika dihitung dari beberapa parameter kinerja keuangan lainnya seperti EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*), *net income*, nilai PDSI setara dengan perusahaan-perusahaan berkelas dunia. Bahkan untuk angka *Trailing Twelve Months* (TTM) atau pendapatan setiap pekerja per tahun, angka PDSI cukup tinggi hingga US\$ 110 ribu, lebih tinggi dibandingkan perusahaan sejenis di Kanada yang angkanya US\$ 75 ribu.

Menurut Lelin, manajemen PDSI juga berhasil menekan angka *collection period* dari semula 162 hari pada 2015 menjadi 92 hari untuk 2016. Raihannya tersebut merupakan capaian *collection period* terbaik sepanjang 9 tahun eksistensi PDSI. Hal ini membuktikan pekerja PDSI mampu mewujudkan *collection period* PDSI bisa dicapai di bawah 100 hari.

Selanjutnya Lelin menambahkan, angka utilisasi

Enterprise Resource Planning (ERP) tercapai 100%, dan ini merupakan perolehan terbaik sejak 2011. Dari tampilan keberhasilan tersebut maka baik EBIDA maupun *net profit* PDSI tahun lalu mengalami kenaikan yang sangat signifikan. “Capaian gemilang tersebut bisa diraih karena korporasi setiap tahunnya melakukan *detailing* terhadap strategi jangka panjang yang telah disusun sebelumnya,” imbuh Lelin. Contoh, pada 2016 lalu PDSI menerapkan delapan inisiatif strategis, yakni: (1) *Safety is Priority*, (2) *Efficiency Throughout Organization*, (3) *Warm Stack Status for Idle Assets*, (4) *Revenue Optimization*, (5) *Technology Development & Innovation for Uniqueness*, (6) *Stakeholder Engagement*, (7) *Building Effective Organization*, dan (8) *Building Internal Competencies*.

Strategi di atas telah terbukti keampuhannya. Langkah-langkah tersebut didukung oleh seluruh jajaran PDSI, lewat upaya peningkatan efisiensi secara radikal di segala lini. Muaranya, terjadi *saving cost* yang cukup signifikan sehingga kinerja keuangan pada 2016 menampilkan postur menggembirakan. Di samping itu, peningkatan *revenue* juga dipetik dari peningkatan proyek pengeboran di Pertamina EP, tambahan pendapatan dari *non-captive market*, dan bisnis-bisnis baru yang sudah mulai memberikan hasil. “Bisnis-bisnis baru yang kita rintis pada 2015-2016 sudah mulai kita jual dan juga memberikan hasil,” aku Lelin. Kemudian, kontribusi *revenue* tahun lalu, juga diperoleh dari keunggulan PDSI dalam memenangkan lelang pekerjaan *full IPM* di *Renco Elang Energy* yang beroperasi di wilayah kerja South Block “A” (Aceh Timur). Proyek ini memberi tambahan pendapatan yang signifikan untuk PDSI. Bisnis baru yang telah menghasilkan di antaranya *aerated drilling* dengan nilai US\$ 400.056 melalui pekerjaan di PGE, water pump senilai US\$ 72.747 dari PGE, dan *direction drilling* sebesar US\$ 397.715 dari PEP.

Lebih jauh, Lelin menambahkan kinerja operasi PDSI sepanjang 2016 juga layak diapresiasi. Yakni, berhasil menyelesaikan pengeboran sebanyak 242 sumur dengan rincian: 4 *project* pengeboran eksplorasi, 55 *project* pengeboran eksploitasi (pengembangan), serta 183 sumur *workover* dan *well services*. Selain fokus dalam program-program



Rig D 1500 di Lapangan Tambun, PEP Aset 3.

yang terkait langsung dengan upaya peningkatan *revenue*, PDSI juga bergiat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan senantiasa membangun keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar daerah operasi melalui program *corporate social responsibility* (CSR). “Untuk program CSR, pelaksanaannya berbeda dengan yang dilakukan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S). Mengingat lokasi operasi PDSI berada dalam wilayah kerja klien (KKKS) maka untuk menghindari tumpang tindih, sejak awal PDSI melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan agar tidak terjadi duplikasi program”, ujar Lelin.

Program-program CSR yang dilaksanakan sangat beragam, antara lain: (1) lewat label Pertamina Cerdas berupa bantuan sarana sekolah, pemberdayaan sekolah, dan bimbingan prodi perguruan tinggi; (2) Pertamina Sehat (pemberdayaan posyandu, clino gigi, penyuluhan narkoba); (3) Pertamina Hijau (keanekaragaman hayati, akses air bersih, pengolahan sampah serta pembinaan bank sampah, kamping hijau); dan (4) Pertamina Berdikari (Pelatihan Keterampilan Wirausaha Mandiri). “Dalam 2017, ini alokasi anggaran CSR PDSI ditingkatkan sekitar 127% dibandingkan 2016 (Rp. 1,7 miliar). Semua program CSR PDSI bersandar pada kebijakan 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat,” pungkas Lelin mewartakan kebijakan PDSI dalam menjalankan *empowerment community*. ●DIT.

HULU

